



**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL  
DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UM. GILING PADI SINAR PULAI  
DI NAGARI GURUN KECAMATAN SUNGAI TARAB  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S-1)  
Pada Program Studi Akuntansi Syariah*

**Oleh:**

**FARREL MAULANA IBRAHIM**  
**1730403030**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR  
TAHUN 2022 M / 1444 H**

## **ABSTRAK**

**Farrel Maulana Ibrahim, NIM 1730403030.** Judul Skripsi : “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UM. Giling Padi Sinar Pulai Di Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai pencatatan laporan keuangan UM Giling Padi Sinar Pulai yang belum melakukan pencatatan secara rinci dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK-EMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui wawancara dengan pemilik UM Giling Padi Sinar Pulai dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan UM Sinar Pulai. Dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menyusun laporan keuangan pada UM Giling Padi Sinar Pulai berdasarkan SAK-EMKM.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem laporan keuangan yang dilakukan oleh UM Giling Padi Sinar Pulai berdasarkan SAK-EMKM memiliki tiga komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dengan jumlah Aset Rp 1.124.610.601 dan jumlah Liabilitas dan Ekuitasnya sebesar Rp 1.124.610.601. Dan didalam laporan laba rugi terlihat bahwasannya Sinar Pulai menghasilkan keuntungan sebesar Rp 424.610.601 dan catata atas laporan keuangan.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK-EMKM.**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UM. Giling Padi Sinar Pulai Di Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.”. Shalawat beriringan salam dikirimkan kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan pedoman hidup bagi umat Islam yaitu Al-Quran dan Sunnah.

Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan kuliah penulis guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Jurusan Akuntansi Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar beserta para wakil rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar, yang telah memberikan berbagai fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP® selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar beserta Wakil Dekan yang telah memberikan fasilitas pembelajaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
3. Ibu Yeni Melia, MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari’ah dan juga sebagai pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta memberikan arahan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sri Adelia Fitri, SE., M.Si. selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan petunjuk dan nasehat selama proses perkuliahan.
5. Bapak Revi Candra, S.Pd., M.Ak selaku penguji dalam seminar proposal.

6. Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang telah mencurahkan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak Nasril yang telah memberi izin kepada penulis melakukan penelitian serta membantu saya dalam mengumpulkan informasi sebagai bahan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Do'a dan harapan mudah-mudahan Allah SWT membalas semua kerendahan hati, bantuan, motivasi dan bimbingan yang diberikan dengan pahala dan pengampunan, Aamiin.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki, mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang akan membangun dan memperbaiki skripsi ini dikemudian hari. Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca nantinya.

Batusangkar, 7 Juli 2022  
Penulis

**Farrel Maulana Ibrahim**  
**Nim: 1730403030**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada halaman ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Segala puji bagi Allah SWT, atas semua Keridhoan-Nya dan izin-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan kuliah dan skripsi saya di jurusan akuntansi syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya serta rasa penghargaan yang tak terhingga kepada ibundaku tersayang **Herawati** dan tak terhingga kepada ayahku **Anes Wendri**. Terima kasih telah memberikan dorongan moril maupun materil serta doanya tanpa merasa bosan sedikitpun dengan segenap jiwa dan ketulusan hatinya dalam memberikan semangat dalam membuat skripsi ini.
3. Teman-teman penulis yang terkhususkan kepada Rahmi Latifa, Fadlika Hadi, Fhany Farida, Wahyu Hidayat, Alvi Shidiqi dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Akuntansi .....	7
a. Pengertian Akuntansi .....	7
b. Siklus Akuntansi .....	8
2. Laporan Keuangan.....	9
3. Standar Akuntansi Keuangan.....	11
4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) .....	12
5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Berpikir .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Jenis dan Sumber Data .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
B. Pembahasan .....	35
1. Siklus Akuntansi pada UMKM Sinar Pulai.....	35
a. Tahap Pengidentifikasian .....	35
b. Tahap Pencatatan .....	37
c. Tahap Penggolongan.....	43
d. Jurnal Penyesuaian .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Laporan Posisi Keuangan Entitas Berdasarkan SAK EMKM .....	14
Tabel 2. 2 Format Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM.....	15
Tabel 2. 3 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .	16
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	28
Tabel 4. 1 UM Giling Padi Sinar Pulai Data Awal Usaha 1 Januari 2021 .....	30
Tabel 4. 2 UM Giling Padi Sinar Pulai Saldo Awal 1 Januari 2021 .....	31
Tabel 4. 3 Laporan Keuangan Mingguan UM Giling Padi Sinar Pulai Januari 2021 .....	32
Tabel 4. 4 UM Giling Padi Sinar Pulai Neraca Saldo Periode 31 September 2021 .....	34
Tabel 4. 5 Transaksi UM Giling Padi Sinar Pulai.....	35
Tabel 4. 6 Nomor Akun Transaksi UM Sinar Pulai.....	38
Tabel 4. 7 UM Giling Padi Sinar Pulai Jurnal Umum Oktober-Desember2021 ...	39
Tabel 4. 8 UM Giling Padi Sinar Pulai .....	44
Tabel 4. 9 UM Giling Padi Sinar Pulai Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Periode Oktober - Desember 2021 .....	57
Tabel 4. 10 UM Giling Padi Sinar Pulai .....	63
Tabel 4. 11 UM Giling Padi Sinar Pulai Jurnal Revaluasi Aset 31 Desember 2021 .....	63
Tabel 4. 12 UM Giling Padi Sinar Pulai Buku Besar Penyesuaian Periode Oktober-Desember 2021 .....	64
Tabel 4. 13 UM Giling Padi Sinar Pulai .....	67
Tabel 4. 14 UM Giling Padi Sinar Pulai Laporan Harga Pokok Produksi Periode Oktober-Desember 2021 .....	69
Tabel 4. 15 UM Giling Padi Sinar Pulai Laporan Laba Rugi Periode Oktober - Desember 2021 .....	70
Tabel 4. 16 UM Giling Padi Sinar Pulai Laporan Posisi Keuangan Periode Oktober - Desember 2021 .....	71
Tabel 4. 17 UM Giling Padi Sinar Pulai Catatan Atas Laporan Keuangan Periode Oktober – Desember 2021 .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi .....	9
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir .....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia pada saat ini tidak terlepas dari kegiatan usaha yang di lakukan baik individu maupun kelompok, terkait pula dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang merupakan kegiatan ekonomi paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana UKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada, selain itu kegiatan UKM pastinya tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UKM sehingga kelangsungan hidup UKM tersebut dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan UKM. Aktivitas akuntansi dapat juga disebut sebagai siklus akuntansi yang dimana harus berjalan secara terstruktur. Meningkatnya Potensi UKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas atau mutu dari pencatatan laporan UKM seperti kurangnya Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci utama dalam keberhasilan UKM tersebut.

Dalam kondisi seperti ini, sangat dibutuhkan sebuah inovasi dalam penyusunan sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pentingnya proses akuntansi dalam perkembangan usaha dan semakin ketatnya persaingan mengharuskan para pengusaha untuk lebih profesional dalam menjalankan usahanya. Siklus akuntansi yang terjadi dalam setiap perusahaan yang berawal dari bukti transaksi perusahaan setelah itu memasukkannya ke dalam jurnal umum, membuat buku besar di setiap akun yang ada dalam jurnal umum setelah itu neraca, dan membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan perubahan ekuitas.

Menurut Hanafi laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang diharapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti usaha dagang, kondisi ekonomi dan bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan (Hanafi, 2012). Semua pelaku usaha sangat mengerti akan pentingnya akuntansi dalam usaha, namun kebanyakan UKM di Indonesia belum semuanya mengerti dalam mempraktikkan akuntansi di pencatatan keuangannya, masih banyak dari mereka yang mengalami kendala di dalam akuntansi seperti tidak cukup teliti dalam menyimpan bukti transaksi karena bukti transaksi sangat penting untuk kegiatan akuntansi, selain bukti transaksi kendala lain dalam akuntansi yaitu piutang usaha yang mana perhitungan piutang usaha ini tidak berjalan lancar piutang usaha harus diselesaikan dengan tepat dan akurat agar tidak menyebabkan kerugian finansial terhadap usahanya, selanjutnya laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Pembukuan untuk UMKM ini diperlukan agar laporan keuangan lebih terstruktur.

Namun sebagian besar para UMKM hanya berfokus pada kegiatan marketing dan pengembangan produk saja. Laporan keuangan sangatlah penting bagi pelaku usaha pada sektor UMKM karena bisa mengontrol biaya operasional bisnis sehingga mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang, memperhitungkan pajak dan laporan keuangan akan mempermudah pelaku usaha untuk mengajukan pinjaman di bank untuk penambahan modal biasanya salah satu persyaratan untuk meminjam di bank yaitu laporan keuangan yang lengkap dikarenakan pihak bank perlu mengetahui arus keuangan dari jalannya suatu usaha.

Dengan adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan memberikan kemudahan bagi UKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas UKM dalam kegiatan ekonomi yang

sangat penting bagi Indonesia. Dengan di implementasikannya SAK EMKM terhadap UKM juga diharapkan dapat membuat perkembangan UKM dalam perekonomian Indonesia. SAK EMKM memberi kemudahan untuk UKM karena ketentuan pelaporan yang mudah untuk di mengerti di dalam penerapannya. Namun pada kenyataannya SAK EMKM masih banyak belum diterapkan oleh para pelaku usaha itu sendiri. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian pada Usaha Manufaktur Giling Padi Sinar Pulai yang usaha tersebut merupakan usaha perseorangan yang mana bentuk usahanya adalah membeli Gabah dengan jenis Anak Daro dari petani dan mengelolanya menjadi beras yang di masukkan dalam karung yang berukuran 30kg dan 10kg dan menjual beras dengan wilayah penjualannya nagari gurun, painan, padang, pekanbaru. Usaha ini berada di Jorong Gurun, Nagari Gurun, Kec.Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Usaha ini berdiri pada tahun 2007 yang dikelola oleh Bapak H.Muchtar yang sekarang usaha tersebut telah dibeli oleh Bapak Nasril, yang mana modal awal beliau untuk berusaha tersebut sebesar Rp 700.000.000. beliau membeli sebuah heler dari mertuanya sendiri dengan harga Rp 500.000.000 yang mana terdiri dari tanah Rp 250.000.000 dan bangunan dengan harga Rp 150.000.000 dan mobil operasional dengan harga Rp 70.000.000 dan 1 Mesin Giling Gabah dengan harga Rp 30.000.000,- dan usaha tersebut memiliki 5 orang karyawan yang mana 2 orang bekerja di bagian penggilingan gabah dan 3 karyawan di bagian penjemuran gabah.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha UM. Giling Padi Sinar Pulai yaitu Bapak Nasril pada tanggal 28 September yang menyebutkan alasan kenapa membuat laporan keuangan hanya mencatat pemasukan kas dan pengeluaran kas dikarenakan pemilik usaha belum memahami mengenai SAK EMKM terkait usaha yang sedang dijalannya. Akan tetapi, UM Giling Padi Sinar Pulai mencatat setiap transaksi pada buku laporan keuangan yang masih sederhana yang mana hanya mencatat kas masuk dan kas keluar. Pemilik usaha juga mengalami kesulitan untuk penambahan modal sehingga

sewaktu melakukan peminjaman ke bank tidak memenuhi persyaratan pengajuan kredit pada bank dan kinerjanya diragukan oleh kemitraan.

Dalam hal ini pemilik usaha UM Giling Padi Sinar Pulai belum memahami tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, karena usaha ini termasuk kategori UMKM Usaha Mikro. Maka penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan berdasarkan SAK EMKM.

Dengan menyadari situasi seperti ini, maka UMKM memerlukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang akan mempermudah kinerja dari setiap UMKM. SAK EMKM ini dapat mempermudah pelauka usaha untuk mengaplikasikan akuntansi pada usahanya sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Meskipun SAK EMKM ini sederhana, akan tetapi dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu SAK EMKM juga dapat meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha dan diharapkan terjadi pergeseran sistem laporan keuangan yang biasa nya berbasis kas secara perlahan berganti menjadi berbasis akrual

Berdasarkan dari hal-hal yang telah dijelaskan bahwa pelaku usaha kurang memahami penyusunan laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan yang baik , maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut yang berjudul *“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UM.Giling Padi Sinar Pulai Di Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah penulis jelaskan, maka penulis mengambil fokus penelitian ini adalah:

1. Usaha Manufaktur Giling Padi Sinar Pulai dalam melakukan pencatatan laporan keuangannya belum menerapkan sistem akuntansi.
2. Usaha Manufaktur Giling Padi Sinar Pulai belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

3. Usaha Manufaktur Giling Padi Sinar Pulai tidak ada yang memahami tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
4. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah pada Usaha Manufaktur Giling Padi Sinar Pulai.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Fokus penelitian diatas maka dalam penelitian ini hanya terbatas membahas mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UM.Giling Padi Sinar Pulai.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas penulis mengidentifikasi rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UM. Giling Padi Sinar Pulai ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti bertujuan untuk menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah(SAK EMKM) pada UM Giling Padi Sinar Pulai.

### **F. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian**

#### **1. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini mempunyai beberapa manfaat dan luaran penelitian, diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta Pemahaman penulis Tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) melalui penerapan ilmu dan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri(UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

b. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan kepada pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk usahanya.

c. Bagi Pihak Akademik

Untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

## **2. Luaran Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi di perpustakaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar, dan dapat dijadikan sebagai sebagai jurnal ilmiah, dan juga dapat diseminarkan serta disidangkan nantinya.

## **G. Definisi Operasional**

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi laporan keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah(SAK-EMKM) sesungguhnya mengatur tentang Usaha, Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuan dari SAK EMKM ini adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Dalam penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari : Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, dan Catatan atas laporan keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Akuntansi**

###### **a. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi (*Accounting*) adalah proses tiga aktivitas yaitu identifikasi, pencatatan dan komunikasi (*identifying, recording, and communicating*) peristiwa ekonomi sebuah organisasi (bisnis dan non-bisnis) bagi pengguna informasi sebagai berikut:

- 1) Proses Identifikasi yaitu pemilihan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan kepastian kegiatan ekonomi yang relevan untuk organisasi mandiri.
- 2) Proses Pencatatan yaitu pencatatan untuk menghasilkan riwayat yang permanen tentang kegiatan keuangan organisasi. Catatan bertujuan menjaga kronologi peristiwa harian untuk pengukuran kejadian secara sistematis.
- 3) Komunikasi adalah proses menuju persiapan dan distribusi laporan akuntansi biasanya disebut laporan keuangan (Soetjipto, K.S, 2016)

Akuntansi adalah menyangkut angka-angka yang akan dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan, angka itu menyangkut uang atau nilai moneter yang menggambarkan catatan dari transaksi perusahaan (Harahap, 2011). Informasi akuntansi itu memiliki tiga tujuan yaitu memberikan pelaporan kepada manajemen, menurut Prawinegoro sebagai berikut:

- 1) Membuat keputusan-keputusan rutin bisnis (kegiatan operasi) dan keputusan-keputusan khusus (investasi jangka panjang).
- 2) Memberikan pelaporan kepada pihak luar perusahaan yaitu pemegang saham, lembaga keuangan dan lain-lain.



- 3) Memberikan informasi kepada pihak dalam perusahaan yaitu kepada berbagai level manajemen.

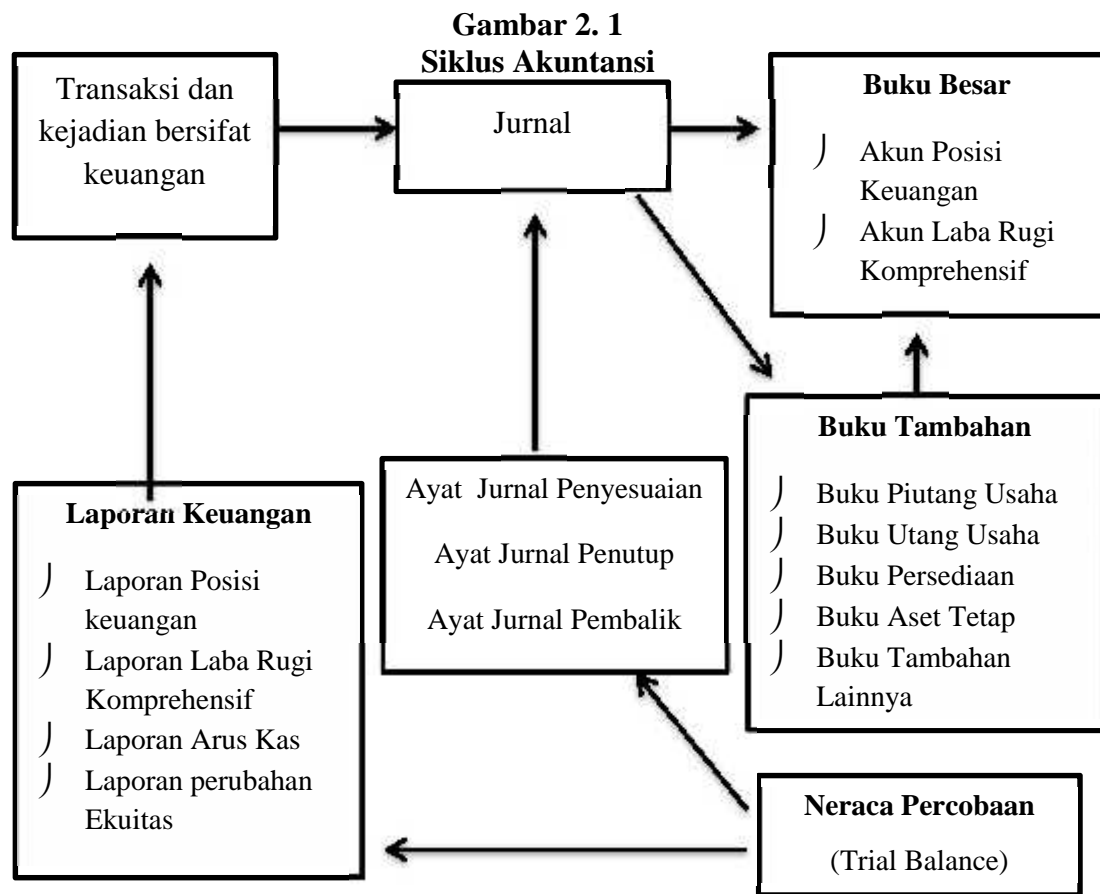
Akuntansi menurut Samryn Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informalnya. proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. (LM. Samryn, 2012)

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi merupakan aktivitas jasa penyedia informasi tentang bisnis dan transaksi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan yang berguna bagi pengambil kebijakan ekonomi. Agar laporan keuangan yang dibuat memenuhi syarat ketentuan akuntansi maka diperlukan adanya standar akuntansi yang menjadi pedoman dalam menyusun laporan keuangan.

#### **b. Siklus Akuntansi**

Siklus akuntansi menurut Kartikahadi (2016) adalah suatu lingkaran dalam proses akuntansi untuk membukukan sebuah transaksi dan kejadian selama suatu periode akuntansi tertentu sampai tersusunnya sebuah laporan keuangan. Sedangkan menurut Bahri (2016) Siklus akuntansi itu ialah sebuah tahapan-tahapan yang mana dimulai dengan terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berisikan siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi itu dicatat.

Dari definisi diatas dapat di tarik sebuah kesimpulan yaitu Siklus akuntansi adalah suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.



## 2. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Laporan keuangan Menurut Munawir, ringkasan laporan dapat dicirikan sebagai laporan yang sebagian besar terdiri dari catatan moneter dan perhitungan keuntungan dan kerugian serta perubahan nilai, di mana catatan moneter menggambarkan semua sumber daya, kewajiban, dan nilai. suatu organisasi dalam periode tertentu. Sedangkan manfaat dan kemalangan menunjukkan hasil dan biaya organisasi yang telah dicapai (Munawir, S, 2010)

Laporan Keuangan menurut Kartikahadi adalah sebuah laporan yang merupakan media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti: pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen (Kartikahadi,dkk, 2016)

Laporan keuangan dalam merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi laporan keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis, serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015)

Tujuan Laporan Menurut SAK EMKM tahun 2018 ialah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Tujuan laporan keuangan secara umum menurut Fahmi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.
- b. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.

- c. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- d. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya. (Fahmi dan Irham, 2012)

### **3. Standar Akuntansi Keuangan**

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan, yang selanjutnya disingkat SAK, adalah prinsip akuntansi Indonesia dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan suatu entitas usaha.

Standar Akuntansi menurut Suwardjono ialah sebuah konsep, prinsip, metoda, teknik, dan lainnya yang sengaja dipilih atas dasar kerangka konseptual oleh badan penyusun standar (atau yang berwenang) untuk diberlakukan dalam suatu lingkungan atau negara dan dituangkan dalam bentuk dokumen resmi guna mencapai tujuan pelaporan keuangan negara tersebut. (Suwardjono, 2008)

Standar akuntansi keuangan menurut Herry ialah Suatu standar akuntansi yang mencakup konvensi, peraturan, dan prosedur yang telah disusun dan disahkan oleh sebuah lembaga resmi (badan pembentuk standar) pada saat tertentu. Standar ini merupakan konsensus pada saat itu tentang cara pencatatan sumber-sumber ekonomi, kewajiban, modal, pendapatan, biaya, dan pelaporannya dalam bentuk laporan keuangan. (Herry, 2012)

Standar akuntansi keuangan pada saat ini menjadi masalah penting dalam dunia profesi akuntansi, termasuk bagi para pemakai laporan keuangan. Mekanisme pembentukan standar akuntansi haruslah diatur sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Standar akuntansi akan secara terus menerus berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman, dunia usaha, dan kemajuan teknologi.

#### **4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) menurut IAI adalah sebuah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Dalam hal ini DSAK IAI telah mengesahkan exposure draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan konsep yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Standar ini diharapkan dapat membantu EMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah karena tidak serumit SAK ETAP. Namun demikian, klasifikasi EMKM di Indonesia yang didasarkan pada UU No. 28 Tahun 2008 belum dapat memisahkan entitas mikro dengan entitas kecil dan menengah. Entitas mikro di Indonesia merupakan entitas dengan skala terkecil dan memiliki karakteristik yang berbeda dengan entitas yang skalanya lebih besar.

##### **a. Laporan Keuangan SAK EMKM**

Menurut IAI dalam SAK EMKM nya Penyajian wajar dalam Laporan Keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas dimana Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut. Menurut IAI

dalam SAK EMKM (2016) Laporan keuangan entitas meliputi sebagai berikut:

1) Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode

Laporan posisi keuangan (statement of financial position) lazimnya dikenal sebagai neraca (balance sheet). Menurut Kartikahadi menurutnya Laporan posisi keuangan atau neraca adalah “suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan, yaitu komposisi dan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas darisuatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu” (Kartikahadi,dkk, 2016).

Laporan posisi keuangan atau neraca mempunyai 2 bentuk format yaitu bentuk laporan (staffel) dan bentuk akun (skontro). Dalam bentuk laporan, aset dilaporkan terlebih dahulu dibagian atas kemudian dibagian bawahnya dilaporkan kewajiban dan ekuitas. Sedangkan bentuk akun, aset dilaporkan sebelah kiri sedangkan kewajiban dan ekuitas dilaporkan sebelah kanan, kewajiban dilaporkan lebih dahulu baru melaporkan ekuitas dibawahnya.

Menurut SAK EMKM (2016), Laporan Posisi Keuangan minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank
- g) Ekuitas

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan

pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Berikut contoh format laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM:

**Tabel 2. 1**  
**Laporan Posisi Keuangan Entitas Berdasarkan SAK EMKM**

<b>Entitas</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Tahun yang berakhir 31 Desember 20X9</b>			
<b>Aset</b>	<b>Catatan</b>	<b>20X9</b>	<b>20X8</b>
Kas dan Setara kas		xxx	xxx
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Piutang Usaha	6	xxx	xxx
Persediaan	7	xxx	xxx
Beban dibayar dimuka		xxx	xxx
Aset Tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		xxx	xxx
<b>Jumlah Aset</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang Bank	8	xxx	xxx
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal		xxx	xxx
Laba Tahun Berjalan (Defisit)	9	xxx	xxx
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxxz</b>

(Sumber: IAI SAK EMKM, 2016 : Contoh Ilustrasi Laporan Keuangan entitas)

## 2) Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (Profit & loss statement/income statement) menurut Sirait (2014) merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya dalam jangka waktu tertentu.

Dalam IAI SAK EMKM (2016), laporan laba rugi terdapat pos-pos nya sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban Keuangan
- c) Beban Pajak.

**Tabel 2. 2**  
**Format Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM**

<b>Entitas</b>			
<b>Laporan Laba Rugi</b>			
<b>Tahun yang berakhir 31 Desember 20X9</b>			
<b>Pendapatan</b>	<b>Catatan</b>	<b>20X9</b>	<b>20X8</b>
Pendapatan Usaha	10	Xxx	Xxx
Pendapatan Lain-lain		Xxx	Xxx
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Beban</b>			
Beban Usaha		Xxx	Xxx
Beban Lain-lain	11	Xxx	Xxx
<b>Jumlah Beban</b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Laba(Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>Penghasilan</b>			
Beban Pajak Penghasilan		Xxx	Xxx
<b>Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan</b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>

(sumber:IAI SAK EMKM,2016: Format Laporan Laba Rugi SAK EMKM)



### 3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) memuat sebagai berikut:

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Berikut contoh catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM:

**Tabel 2. 3**  
**Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

<b>ENTITAS</b>	
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	
<b>31 DESEMBER 20X9</b>	
<b>1. UMUM</b>	<p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notary di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xx, Jakarta Utara.</p>
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</li> <li>b. <b>Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang</li> </ol>

digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variable dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**3. KAS**

	20X9	20X8
Kas kecil Jakarta Rupiah	xxx	xxx

**4. GIRO**

	20X9	20X8
PT Bank xxx-Rupiah	xxx	xxx

**5. DEPOSITO**

	20X9	20X8
PT Bank xxx-Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga –Rupiah	4,50%	5,00%

**6. PIUTANG USAHA**

	20X9	20X8
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	20X9	20X8
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

**8. UTANG BANK**

Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.

**9. SALDO LABA**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

**10. PENDAPATAN PENJUALAN**

	20X9	20X8
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

**11. BEBAN LAIN-LAIN**

	20X9	20X8
Bunga Pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

**12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

	20X9	20X8
Pajak Penghasilan	xxx	xxx

(sumber: IAI dalam SAK EMKM,2016:Contoh Ilustratif laporan keuangan entitas)

**5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

UKM menurut Hutagoal (2012) adalah jenis usaha yang jumlahnya paling banyak di Indonesia, tetapi saat ini batasan mengenai kriteria usaha kecil masih beragam. Pengertian mengenai UKM juga masih relatif, sehingga adanya batasan diperlukan untuk menimbulkan definisi-definisi dari berbagai segi.

Usaha. Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan, persekutuan, seperti misalnya firma dan CV, maupun perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga terutama berdasar jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum di Peraturan Pemerintah (PP) pasal 35 ayat (3) dan (6) PP 7 Tahun 2021 tentang UMKM sebagai berikut:

**a. Usaha Mikro**

Usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Mempunyai Modal Usaha hingga dengan paling banyak Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan dengan paling banyak Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) .

**b. Usaha Kecil**

Merupakan Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Mempunyai modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai dengan Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas milyar rupiah).

c. Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Mempunyai modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah tenaga kerja UMKM kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut : usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-19 tenaga kerja, usaha menengah terdiri dari 20-99 tenaga kerja, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih (Baiq , 2020).

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai penerapan SAK EMKM ini sudah banyak sekali yang menelitinya. Namun peneliti penting untuk melakukan peninjauan kembali terhadap peneliti-peneliti terdahulu yang berkaitan sebelumnya. Penulisan peneliti terdahulu ini diperlukan untuk mendukung pembahasan dari dari permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini, selain itu juga

diperlukan sebagai acuan untuk mendukung pembahasan yang ada. Berikut penelitian terdahulu yang dijadikan tinjauan pustaka oleh peneliti yaitu :

1. Penelitian dari Ketut ari warsadi, Nyoman Trisna Herawati, Putu Julianto (2017)

Dalam penelitiannya yang berjudul tentang Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi entitas mikro,kecil,dan menengah pada PT. Mama Jaya, Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan memudahkan para pemilik UKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM . Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa UKM menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan manual dikarenakan UKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran guna mendapatkan informasi laba saja. Hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berupa neraca dengan total aktiva dan pasivanya sebesar Rp.2.190.100.446, laporan laba rugi sebesar Rp. 81.537.814, dan catatan atas laporan keuangan.

2. Penelitian dari Baiq Widiastiawati, Denni Hambali (2020)

Dalam penelitiannya yang berjudul tentang Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak emkm) pada umkm ud sari bunga, yang mana tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui seperti apa laporan keuangan pada UMKM UD Sari Bunga dan menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan karakteristik masalah yang di angkat oleh peneliti, maka penelitian ini diklarifikasikan sebagai penelitian kualitatif dan pendekatan diskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak UMKM seperti data hasil wawancara dengan pihak UMKM serta data serta data dari informasi dari catatan harian kas masuk dan kas keluar. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal,

internet yang mendukung penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga menyajikan posisi keuangan bulan oktober 2019 menunjukkan total asset Rp231,007,000,- Laba rugi sebesar Rp350.000,- Catatan atas laporan keuangan (CALK) menyajikan gambaran umum tentang UMKM UD Sari Bunga, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga.

3. Penelitian dari Ni Komang Ismadewi, Nyoman Trisna Herawati, Anantawikrama Tungga Atmaja (2017)

Dalam penelitiannya dengan judul Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) Pada usaha ternak ayam boiler, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses penyusunan laporan keuangan usaha ternak ras ayam pedaging (boiler) I Wayan Sudiarsa, (2) kendala yang dialami I Wayan Sudiarsa dalam menyusun laporan keuangan, (3) bagaimana laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh I Wayan Sudiarsa sesuai format laporan keuangan dalam SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses penyusunan laporan keuangan Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa hanya menyusun catatan keuangan secara sederhana, (2) kendala yang dialami oleh Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu: (a) Faktor SDM (Sumber Daya Manusia) dalam keuangan, (b) Tingkat kompetensi, dan (c) Lingkup organisasi yang kecil, (3) Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa terdiri dari: (a) Laporan laba rugi dengan

jumlah laba Rp.89.548.100, (b)Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp.214.548.100 serta jumlah utang dan modal Rp.214.548.100.

4. Penelitian dari Tatik Amani (2018, hal. 12)

Dalam Penelitiannya dengan Judul Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo), Jenis usaha dari UD Dua Putri ini adalah menanam bawang dan menggolahnya menjadi bawang goreng dan menjualnya. Yang mana tujuan penelitiannya untuk menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan perhitungan matematis memakai rumusan sesuai SAK EMKM. Data yang diperoleh peneliti dalam jurnal ini dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian pada UMKM UD Dua Putri Solehah menunjukkan bahwa Laporan Keuangan belum disusun seperti standard yang ditetapkan SAK EMKM. Sesuai aturan setiap entitas UMKM diwajibkan menyajikan sebuah Laporan Keuangan seperti standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku mulai 1 Januari 2018. Laporan ini sebagai dasar untuk mengambil keputusan bagi yang berkepentingan dan merupakan syarat pengajuan dana untuk memperbesar modal usaha ke perbankan. Penerapan SAK EMKM dalam pencatatan keuangan pada UMKM UD Dua Putri terdiri dari Laporan Posisi Keuangan yang menyajikan informasi aset, liabilitas dan ekuitas, Laporan Laba Rugi yang menyajikan informasi pendapatan, beban, dan beban pajak, serta Catatan Atas Laporan Keuangan yang menyajikan ikhtisar kebijakan akuntansi serta informasi tambahan sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.



5. Penelitian dari Moudy Olyvia, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusung (2019)

Dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo. Dari penelitian ini Metode pencatatan yang diterapkan dalam suatu UMKM masih sangat sederhana bahkan beberapa di antaranya masih belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang kini telah diberlakukan. Rumah Karawo merupakan salah satu usaha manufaktur dalam pembuatan pakaian dengan menggunakan kain khas dari Gorontalo. Rumah Karawo sudah didirikan dan berjalan hampir 5 tahun namun belum dapat menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Adapun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri atas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan di Rumah Karawo masih sangat sederhana, hanya meliputi pencatatan atas penjualan produk. Selain itu, Rumah Karawo juga belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan minimnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sudah sepatutnya dilakukan, mengingat laporan keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dari suatu badan usaha.

Dari penelitian terdahulu diatas terdapat perbedaan dan persamaan yang mendasar dengan penelitian yang akan peneliti buat. Perbedaan dari penelitian terdahulu ini yaitu dari tempat yang akan diteliti berbeda dan objek penelitian yang dilakukan juga berbeda dan metode penelitiannya juga berbeda yakni yang dilakukan peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan yang akan diteliti dalam penelitian penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dan perbedaan

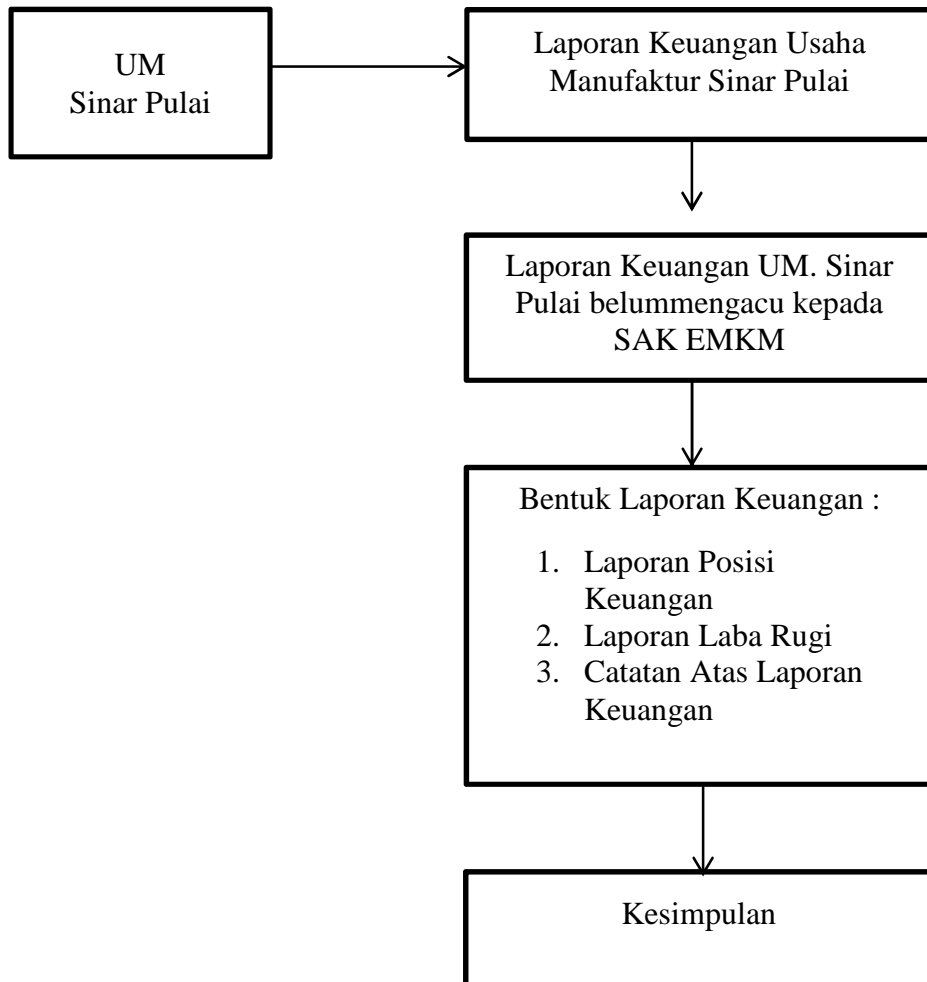
lainnya adalah dari objek penelitiannya dari penelitian terdahulu yang seperti usaha berternak ayam boiler, usaha bawang merah goreng, perusahaan penyalur gas, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah Usaha Manufaktur Sinar Pulai yang mana usaha ini mengelola gabah menjadi beras dan selain itu perbedaan yang lainya adalah pada laporan keuangannya pada usaha peneliti terdahulu untuk hpp yg dicatat adalah harga pokok penjualan sedangkan pada usaha manufaktur yang di teliti penulis hpp yang dicatat dinamakan harga pokok produksi.

Dan dari segi aktivitas untuk usaha yang akan di teliti peneliti ini aktivitasnya memproduksi suatu barang sekaligus menjualnya sedangkan dari sebagian peneliti terdahulu yang di cantumkan penulis usaha nya hanya menjual barang yang sudah jadi , dan perbedaan dalam pencatatan biaya pada yang diteliti penulis terdapat seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik sedangkan pada peneliti terdahulu tidak ada dikarenakan bentuk usaha dari penelitian terdahulu tidak termasuk jenis usaha manufaktur. Persamaan anantara penelitian terdahulu dengan yang akan di lakukan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), dan memiliki tujuannya yang sama yakni untuk mempermudah para pelaku usaha UMKM untuk menyusun Laporan keuangannya.

### **C. Kerangka Berpikir**

Penerapan akuntansi pada UKM adalah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) dalam mengelola keuangan berdasarkan SAK EMKM agar dapat menyajikan laporan keuangan yang baik sehingga akan membantu pelaku UKM untuk mengetahui informasi keuangan dari usaha yang dijalankan. Berikut bagan kerangka pemikiran penelitian :

**Gambar 2. 2**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah termasuk penelitian menggunakan metode pendekatan Kuantitatif Deskriptif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif ini karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu usaha dengan kurun waktu tertentu dengan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan usaha tersebut dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Informasi yang telah diperoleh, selanjutnya dilengkapi dengan perubahan dari penulis sendiri, pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dari data tersebut. Penelitian deskriptif ini merupakan penyidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan akhirnya akan menarik kesimpulan.

#### **B. Tempat Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di UD Sinar Pulai namun bentuk usaha dan kegiatannya termasuk pada usaha manufaktur dikatakan UD dikarenakan pemilik usaha sebelumnya tidak mengetahui usahanya itu termasuk Usaha Manufaktur alamat usaha terletak di Kabupaten Tanah Datar, Kecamatan Sungai Tarab, Nagari Gurun Jorong Gurun.

##### **2. Waktu penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Bulan							
		Sep	Okto	Nov	Des	Jan	Feb	Jun	Juli
1.	Survei Awal	■							
2.	Pembuatan Proposal	■	■						
3.	Proses Bimbingan		■						
4.	Seminar Proposal		■						
5.	Revisi Paska Proposal			■					
6.	Ujian Komprehensif				■				
7.	Penelitian				■	■	■		
8.	Bimbingan Skripsi							■	
9.	Munaqasyah								■
10.	Revisi Paska Munaqasyah								■

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh karyawan dan pimpinan usaha yang bertanggung jawab dalam kegiatan operasional pada Usaha Manufaktur Sinar Pulai seperti karyawan dan pimpinan usaha sekaligus manager keuangan. Dan sampel pada penelitian ini adalah Pimpinan usaha berperan penting dalam melakukan penyusunan laporan keuangan serta memberikan keputusan untuk menjalankan usahanya,.

### D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari narasumber, tidak melalui media perantara. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis pada karyawan bagian keuangan UM Sinar Pulai.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau data yang sudah melalui pengelolaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UM. Sinar Pulai.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti.
2. Wawancara yaitu mengadakan wawancara langsung secara terstruktur kepada narasumber yang merupakan pemilik sekaligus manajer keuangan UM. Sinar Pulai.
3. Teknik dokumentasi yaitu Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian seperti bukti pemasukan dan pengeluaran dari pemilik Usaha Manufaktur Sinar Pulai.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian berupa bukti-bukti transaksi dan hasil wawancara dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan analisis untuk penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai berikut

1. Menganalisis transaksi dan bukti transaksi.
2. Membuat jurnal umum dari setiap transaksi yang ada diperusahaan.
3. Memposting ke buku besar dari transaksi yang diklasifikasi dari jurnal.
4. Membuat neraca saldo untuk mempermudah penyusunan dalam laporan keuangan.
5. Membuat jurnal penyesuaian (jika ada)
6. Menyusun neraca lajur/ kertas kerja (jika diperlukan)
7. Membuat laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan modal/ekuitas atau laporan laba ditahan, dan laporan neraca)
8. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutup.
9. Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal pembalik) (Putra, R, 2012, hal. 18)

Didalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah akan menghasilkan laporan keuangan sebagai berikut

1. Laporan posisi keuangan.
2. Laporan laba rugi
3. Catatan Atas Laporan Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Usaha Manufaktur Giling Padi Sinar Pulai yang usaha tersebut merupakan usaha perseorangan yang mana bentuk usaha nya adalah membeli Gabah dengan jenis Anak Daro dari petani dan mengelolanya menjadi beras yang di masukkan dalam karung yang berukuran 30kg dan 10kg dan menjual beras dengan wilayah penjualannya nagari gurun, painan, padang, pekanbaru. Usaha ini berada di Jorong Gurun, Nagari Gurun, Kec.Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, yang mana usaha tersebut merupakan usaha turun temurun dari orang tua terdahulu yang sekarang usaha tersebut dilakukan oleh Bapak Nasril, yang mana modal awal beliau untuk membangun usaha tersebut sebesar Rp 700.000.000 dan beliau membeli sebuah heler dari mertua nya sendiri dengan harga Rp 500.000.000 terdiri sebagai berikut

**Tabel 4. 1**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Data Awal Usaha**  
**1 Januari 2021**

No	Keterangan	@	Jumlah
1.	Tanah		Rp 250.000.000
2.	Bangunan		Rp 150.000.000
3.	Mobil	1	Rp 70.000.000
4.	Mesin Giling Gabah	1	Rp 30.000.000
5.	Karyawan Penggilingan Gabah	2 orang	Rp 4.800.000
6.	Karyawan Penjemuran Gabah	3 orang	Rp 2.400.000

Usaha ini buka setiap hari senin sampai sabtu yang dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 17.30 WIB, usaha ini membeli gabah sekali dalam 1 minggu ,setelah membeli gabah maka karyawan bagian penjemuran melakukan penjemuran dengan bertahap sehingga gabah yang dibeli bisa cepat di giling secara banyak. Dalam rangka penjualan beras Usaha Sinar Pulai ini memiliki pembeli tetap dari masyarakat Nagari Gurun dan diluar

Nagari Gurun yang mana pembeli langsung datang ketempat Usaha Sinar Pulai tersebut.

Berikut adalah Saldo Awal Januari tahun 2021 UM Giling Padi Sinar Pulai:

**Tabel 4. 2**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Saldo Awal**  
**1 Januari 2021**

<b>No. Akun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
111	Kas	Rp 188.000.000	
121	Mesin Giling Gabah	Rp 30.500.000	
122	Mesin Jahit Karung	Rp 10.000.000	
123	Timbangan	Rp 1.500.000	
124	Mobil	Rp 70.000.000	
125	Gedung	Rp 150.000.000	
126	Tanah	Rp 250.000.000	
311	Modal Awal		Rp 700.000.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 700.000.000</b>	<b>Rp 700.000.000</b>



Berikut adalah Laporan keuangan Mingguan Januari tahun 2021 UM Giling Padi Sinar Pulai:

**Tabel 4. 3**  
**Laporan Keuangan Mingguan**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Januari 2021**

Tgl	Keterangan	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo
1/1/2021	Modal Awal			Rp 700.000.000
1/1/2021	Pembelian Tanah dan Bangunan		Rp 400.000.000	Rp 300.000.000
1/1/2021	Pembelian mesin giling gabah		Rp 30.500.000	Rp 269.500.000
1/1/2021	Pembelian kendaraan		Rp 70.000.000	Rp 199.500.000
1/1/2021	Pembelian Timbangan baru		Rp 1.500.000	Rp 198.000.000
1/1/2021	Pembelian Mesin Jahit Karung baru		Rp 10.000.000	Rp 188.000.000
2/1/2021	Pembelian Gabah 200 karung dengan harga per karung Rp230.000.-		Rp 46.000.000	Rp. 142.000.000
4/1/2021	Pembelian karung beras		Rp 500.000	Rp 141.500.000
4/1/2021	Minyak Mesin Giling Gabah		Rp 500.000	Rp 141.000.000
4/1/2021	Penjualan Beras sebanyak 2500kg dengan harga Rp 12.000/kg Sesuai dengan permintaan	Rp 30.000.000		Rp 171.000.000
5/1/2021	Biaya Listrik		Rp 194.640	Rp 170.805.360
5/1/2021	Penjualan Sekam	Rp 1.500.000		Rp 172.305.360

	1.000kg dengan harga Rp 1.500/kg (relatif)			
5/1/2021	Penjualan Dedak 1000kg dengan harga Rp 4.000/kg harganya Fluktuatif	Rp 4.000.000		Rp 176.305.360
6/1/2021	Biaya Perbaikan Mesin dengan harga		Rp 8.200.000	Rp 168.105.360
7/1/2021	Biaya perbaikan Lantai menjemur gabah dan memperluas lantai jemur gabah		Rp. 42.000.000	Rp 126.105.360
7/1/2021	Pengambilan uang untuk keperluan pribadi (Prive)		Rp 6.000.000	Rp 120.105.360
	Saldo Akhir / 1 Minggu			Rp 120.105.360

(Sumber: Pihak UMKM . UM Giling Padi Sinar Pulau)

Berikut adalah Neraca Saldo 31 September tahun 2021 UM Giling Padi Sinar Pulai:

**Tabel 4. 4**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Neraca Saldo**  
**Periode 31 September 2021**

<b>No. Akun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
111	Kas	Rp 231.305.360	
112	Perlengkapan	Rp 2.750.000	
116	Persediaan Bahan Baku	Rp 138.000.000	
121	Mesin Giling Gabah	Rp 30.500.000	
1211	Akumulasi Penyusutan Mesin Gabah		Rp 26.359.858
122	Mesin Jahit Karung	Rp 10.000.000	
1221	Akumulasi Penyusutan Mesin Jahit Karung		Rp 820.313
123	Timbangan	Rp 1.500.000	
124	Mobil	Rp 70.000.000	
125	Gedung	Rp 150.000.000	
1251	Akumulasi Penyusutan Gedung		Rp 105.093.750
126	Tanah	Rp 250.000.000	
311	Modal Awal		Rp 700.000.000
312	Prive	Rp 5.500.000	
411	Penjualan Beras		Rp 184.000.000
412	Penjualan Dedak		Rp 12.000.000
413	Penjualan Sekam		Rp 2.550.000
511	beban listrik	Rp 194.640	
512	Beban gaji	Rp 7.200.000	
513	Biaya perawatan mesin	Rp 1.000.000	
514	Biaya Angkut bahan baku	Rp 600.000	
522	Beban Penyusutan Mesin Giling Gabah	Rp 26.359.858	
523	Beban Penyusutan Mesin Jahit Karung	Rp 820.313	
525	Beban Penyusutan Gedung	Rp 105.093.750	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp1.030.823.921</b>	<b>Rp1.030.823.921</b>

(Sumber: Hasil dari wawancara data diolah penulis)

## B. Pembahasan

### 1. Siklus Akuntansi pada UMKM Sinar Pulai

#### a. Tahap Pengidentifikasian

Tahap pengidentifikasian merupakan langkah awal dari perancangan jurnal yaitu dengan cara mengidentifikasi transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas dalam periode tertentu. Fungsi dari tahap pengidentifikasian ini adalah untuk mengidentifikasi transaksi dari bukti transaksi yang ada. Adapun tahap-tahap dalam mengidentifikasi transaksi ke dalam jurnal adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi transaksi berdasarkan bukti transaksi yang ada
- 2) Menentukan masing-masing akun yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya.
- 3) Menetapkan apakah akun-akun tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi yang ada
- 4) Menetapkan apakah akun-akun tersebut diletakkan diposisi debit atau kredit
- 5) Memasukkan transaksi kedalam buku jurnal.

Fungsi dari tahap pengidentifikasian adalah untuk mengidentifikasi transaksi dari bukti transaksi yang ada.

**Tabel 4. 5**  
**Transaksi UM Giling Padi Sinar Pulai**

Tanggal	Keterangan
01-Okt-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 50 karung dengan harga Rp250.000/karung
	Membayar biaya angkut gabah Rp 100.000
03-Okt-21	Membeli Minyak Mesin sebesar Rp 150.000
04-Okt-21	Membeli Karung beras 8 kodi dengan harga Rp 110.000/kodi
07-Okt-21	Menerima Penjualan Beras 1500kg dengan harga Rp 13.000/kg
11-Okt-21	Membeli Persediaan bahan baku Gabah 50 karung dengan harga Rp 2500.000/karung
	Membayar biaya angkut Bahan baku (gabah) Rp 100.000
14-Okt-21	Menerima Penjualan Beras 1500kg dengan harga Rp 13.000/kg
16-Okt-21	Mengambil Prive Rp 1.000.000
17-Okt-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 50 karung dengan harga Rp 250.000/karung
	Membayar biaya angkut Bahan baku (gabah) Rp 100.000

19-Okt-21	Membeli Karung Beras 8 kodi dengan harga Rp 110.000
	Membayar Biaya Listrik Rp 194.640
20-Okt-21	Menerima Penjualan Dedak 1.500kg dengan harga Rp 4.000/kg
	Menerima Penjualan Sekam 1.000kg dengan harga Rp 1.500/kg
21-Okt-21	Menerima Penjualan Beras 1.500kg dengan harga Rp 13.000/kg
22-Okt-21	Membayar Gaji upah 2 karyawan bagian Penggilingan dengan gaji Rp 4.800.000
	Membayar Gaji upah 3 karyawan bagian Penjemuran Gabah dengan gaji Rp 2.400.000
23-Okt-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 50 karung dengan harga Rp 250.000/karung
	Membayar biaya angkut bahan baku (gabah) Rp 100.000
26-Okt-21	Menerima Penjualan Beras 1.500kg dengan harga Rp13.000/kg
27-Okt-21	Menerima Penjualan Dedak 750kg dengan harga Rp 4.000/kg
	Menerima Penjualan Sekam 500kg dengan harga Rp 1.500/kg
28-Okt-21	Mengambil Prive Rp4.500.000
01-Nov-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 50 karung dengan harga Rp250.000/karung
	Membayar biaya angkut bahan baku gabah Rp 100.000
03-Nov-21	Membeli Minyak Mesin sebesar Rp 150.000
04-Nov-21	Membeli Karung beras 8 kodi dengan harga Rp 110.000/kodi
07-Nov-21	Menerima Penjualan Beras 1500kg dengan harga Rp 13.000/kg
11-Nov-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 50 karung dengan harga Rp 2500.000/karung
	Membayar biaya angkut bahan baku (gabah) Rp 100.000
14-Nov-21	Menerima Penjualan Beras 1500kg dengan harga Rp 13.000/kg
16-Nov-21	Mengambil Prive Rp 500.000
17-Nov-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 100 karung dengan harga Rp 250.000/karung
	Membayar biaya angkut bahan baku (gabah) Rp 100.000
19-Nov-21	Membeli Karung Beras 12 kodi dengan harga Rp 110.000
	Membayar Biaya Listrik Rp 194.640
20-Nov-21	Menerima Penjualan Dedak 2.500kg dengan harga Rp 4.000/kg
	Menerima Penjualan Sekam 1.500kg dengan harga Rp 1.500/kg
21-Nov-21	Menerima Penjualan Beras 3.000kg dengan harga Rp 13.000/kg
22-Nov-21	Membayar Gaji upah 2 karyawan bagian Penggilingan dengan gaji Rp 4.800.000
	Membayar Gaji upah 3 karyawan bagian Penjemuran Gabah dengan gaji Rp 2.400.000
23-Nov-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 50 karung dengan harga Rp 260.000/karung
	Membayar biaya angkut bahan baku (gabah) Rp 100.000
25-Nov-21	Menerima Penjualan Beras 1.500kg dengan harga Rp13.000/kg
27-Nov-21	Menerima Penjualan Dedak 750kg dengan harga Rp 4.000/kg
	Menerima Penjualan Sekam 500kg dengan harga Rp 1.500/kg

28-Nov-21	Mengambil Prive Rp5.000.000
01-Des-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 100 karung dengan harga Rp260.000/karung
	Membayar biaya angkut bahan baku (gabah) Rp 100.000
03-Des-21	Membeli Minyak Mesin sebesar Rp 150.000
04-Des-21	Membeli Karung beras 12 kodi dengan harga Rp 110.000/kodi
07-Des-21	Menerima Penjualan Beras 3000kg dengan harga Rp 13.000/kg
09-Des-21	Membayar biaya perawatan mesin Rp1.000.000
11-Des-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 50 karung dengan harga Rp 260.000/karung
	Membayar biaya angkut bahan baku (gabah) Rp 100.000
14-Des-21	Menerima Penjualan Beras 1500kg dengan harga Rp 13.000/kg
16-Des-21	Mengambil Prive Rp 500.000
17-Des-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 50 karung dengan harga Rp 260.000/karung
	Membayar biaya angkut bahan baku (gabah) Rp 100.000
19-Des-21	Membeli Karung Beras 12 kodi dengan harga Rp 110.000
	Membayar Biaya Listrik Rp 194.640
20-Des-21	Menerima Penjualan Dedak 2.500kg dengan harga Rp 4.000/kg
	Menerima Penjualan Sekam 1.500kg dengan harga Rp 1.500/kg
21-Des-21	Menerima Penjualan Beras 1.500kg dengan harga Rp 13.000/kg
22-Des-21	Membayar Gaji upah 2 karyawan bagian Penggilingan dengan gaji Rp 4.800.000
	Membayar Gaji upah 3 karyawan bagian Penjemuran Gabah dengan gaji Rp 2.400.000
23-Des-21	Membeli Persediaan bahan baku (Gabah) 100 karung dengan harga Rp 260.000/karung
	Membayar biaya angkut bahan baku (gabah) Rp 100.000
25-Des-21	Menerima Penjualan Beras 3.000kg dengan harga Rp13.000/kg
27-Des-21	Menerima Penjualan Dedak 1500kg dengan harga Rp 4.000/kg
	Menerima Penjualan Sekam 1000kg dengan harga Rp 1.500/kg
28-Des-21	Mengambil Prive Rp3.000.000

(Sumber: Hasil dari wawancara)

### b. Tahap Pencatatan

Pengidentifikasi atas transaksi yang telah dilakukan kemudian dicatat kedalam jurnal umum. Jurnal umum merupakan catatan akuntansi yang pertama dalam siklus akuntansi. Didalam jurnal semua transaksi dicatat, sehingga dari jurnal kita dapat mengetahui semua transaksi yang terjadi di dalam suatu perusahaan selama periode tertentu. Pada tahap penjurnalan UM Sinar Pulai selama ini belum

melakukan pencatatan atas transaksi dengan pembuatan jurnal dalam proses penyusunan laporan keuangannya.

Berdasarkan SAK EMKM dijelaskan bahwa metode pengakuan yang dipakai yaitu menggunakan metode *Accrual Basic* ( dicatat saat terjadinya transaksi). Berikut rekomendasi penulis dalam proses penjurnalan atas penjurnalan transaksi yang terjadi di UM Sinar Pulai.

**Tabel 4. 6**  
**Nomor Akun Transaksi**  
**UM Sinar Pulai**

<b>No. Akun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>No Akun</b>	<b>Keterangan</b>
111	Kas	312	Prive
112	Perlengkapan	411	Penjualan Beras
116	Persediaan Bahan Baku	412	Penjualan Dedak
121	Mesin Giling Gabah	413	Penjualan Sekam
1211	Akumulasi Penyusutan Mesin Giling gabah	511	beban listrik
122	Mesin Jahit Karung	512	Beban gaji
1221	Akumulasi Penyusutan Mesin Jahit Karung	513	Biaya perawatan mesin
123	Timbangan	514	Biaya Angkut bahan baku
124	Mobil	515	Biaya Minyak Mesin
1241	Akumulasi Penyusutan Mobil	521	Beban Penyusutan Mobil
125	Gedung	522	Beban Penyusutan Mesin Giling Gabah
1251	Akumulasi Penyusutan gedung	523	Beban Penyusutan Mesin Jahit Karung
126	Tanah	525	Beban Penyusutan Gedung
311	Modal		

Sumber: (Syaiful Bahri, S.E.,MSA, 2016)

**Tabel 4. 7**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Jurnal Umum**  
**Oktober - Desember 2021**

Halaman 1

Tanggal	Keterangan	Reff	Saldo	
			Debit	Kredit
01/10/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 12.500.000	
	Kas	1.1.1		Rp 12.500.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
03/10/2021	Pembelian Minyak Mesin	5.1.5	Rp 150.000	
	Kas	1.1.1		Rp 150.000
04/10/2021	Perlengkapan	1.1.2	Rp 880.000	
	Kas	1.1.1		Rp 880.000
07/10/2021	Kas	1.1.1	Rp 19.500.000	
	Penjualan Beras	4.1.1		Rp 19.500.000
11/10/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 12.500.000	
	Kas	1.1.1		Rp 12.500.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
14/10/2021	Kas	1.1.1	Rp 19.500.000	
	Penjualan Beras	4.1.1		Rp 19.500.000
16/10/2021	Pengambilan Prive	3.1.2	Rp 1.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 1.000.000
17/10/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 12.500.000	
	Kas	1.1.1		Rp 12.500.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
19/10/2021	Perlengkapan	1.1.2	Rp 880.000	
	Kas	1.1.1		Rp 880.000
	Biaya Listrik	5.1.1	Rp 194.640	
	Kas	1.1.1		Rp 194.640
20/10/2021	Kas	1.1.1	Rp 6.000.000	
	Penjualan dedak	4.1.2		Rp 6.000.000
	Kas	1.1.1	Rp 1.500.000	
	Penjualan Sekam	4.1.3		Rp 1.500.000
21/10/2021	Kas	1.1.1	Rp 19.500.000	
	Penjualan beras	4.1.1		Rp 19.500.000



<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
22/10/2021	Biaya Gaji (Upah 2 karyawan bagian penggilingan masing-masing Rp 2.400.000)	5.1.2	Rp 4.800.000	
	Kas	1.1.1		Rp 4.800.000
	Biaya Gaji (Upah 3 karyawan bagian penjemuran masing-masing Rp 800.000)	5.1.2	Rp 2.400.000	
	Kas	1.1.1		Rp 2.400.000
23/10/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 12.500.000	
	Kas	1.1.1		Rp 12.500.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
26/10/2021	Kas	1.1.1	Rp 19.500.000	
	Penjualan beras	4.1.1		Rp 19.500.000
27/10/2021	Kas	1.1.1	Rp 3.000.000	
	Penjualan dedak	4.1.2		Rp 3.000.000
	Kas	1.1.1	Rp 750.000	
	Penjualan sekam	4.1.3		Rp 750.000
28/10/2021	Pengambilan Prive	3.1.2	Rp 4.500.000	
	Kas	1.1.1		Rp 4.500.000
01/11/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 12.500.000	
	Kas	1.1.1		Rp 12.500.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
03/11/2021	Pembelian Minyak Mesin	5.1.5	Rp 150.000	
	Kas	1.1.1		Rp 150.000
04/11/2021	Perlengkapan	1.1.2	Rp 880.000	
	Kas	1.1.1		Rp 880.000
07/11/2021	Kas	1.1.1	Rp 19.500.000	
	Penjualan Beras	4.1.1		Rp 19.500.000
11/11/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 12.500.000	
	Kas	1.1.1		Rp 12.500.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
14/11/2021	Kas	1.1.1	Rp 19.500.000	
	Penjualan Beras	4.1.1		Rp 19.500.000

## Halaman 3

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
16/11/2021	Pengambilan Prive	3.1.2	Rp 500.000	
	Kas	1.1.1		Rp 500.000
17/11/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 25.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 25.000.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
19/11/2021	Perlengkapan	1.1.2	Rp 1.320.000	
	Kas	1.1.1		Rp 1.320.000
	Biaya Listrik	5.1.2	Rp 194.640	
	Kas	1.1.1		Rp 194.640
20/11/2021	Kas	1.1.1	Rp 10.000.000	
	Penjualan dedak	4.1.2		Rp 10.000.000
	Kas	1.1.1	Rp 2.250.000	
	Penjualan Sekam	4.1.3		Rp 2.250.000
21/11/2021	Kas	1.1.1	Rp 39.000.000	
	Penjualan beras	4.1.1		Rp 39.000.000
22/11/2021	Biaya Gaji (Upah 2 karyawan bagian penggilingan masing-masing Rp 2.400.000)	5.1.2	Rp 4.800.000	
	Kas	1.1.1		Rp 4.800.000
	Biaya Gaji (Upah 3 karyawan bagian penjemuran masing-masing Rp 800.000)	5.1.2	Rp 2.400.000	
	Kas	1.1.1		Rp 2.400.000
23/11/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 13.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 13.000.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
25/11/2021	Kas	1.1.1	Rp 19.500.000	
	Penjualan beras	4.1.1		Rp 19.500.000
27/11/2021	Kas	1.1.1	Rp 3.000.000	
	Penjualan dedak	4.1.2		Rp 3.000.000
	Kas	1.1.1	Rp 750.000	
	Penjualan sekam	4.1.3		Rp 750.000
28/11/2021	Pengambilan Prive	3.1.2	Rp 5.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 5.000.000

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/12/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 26.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 26.000.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
03/12/2021	Pembelian Minyak Mesin	5.1.5	Rp 150.000	
	Kas	1.1.1		Rp 150.000
04/12/2021	Perlengkapan	1.1.2	Rp 1.320.000	
	Kas	1.1.1		Rp 1.320.000
07/12/2021	Kas	1.1.1	Rp 39.000.000	
	Penjualan Beras	4.1.1		Rp 39.000.000
09/12/2021	Biaya Perawatan Mesin	5.1.3	Rp 1.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 1.000.000
11/12/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 13.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 13.000.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
14/12/2021	Kas	1.1.1	Rp 19.500.000	
	Penjualan Beras	4.1.1		Rp 19.500.000
16/12/2021	Pengambilan Prive	3.1.2	Rp 500.000	
	Kas	1.1.1		Rp 500.000
17/12/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 13.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 13.000.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
19/12/2021	Perlengkapan	1.1.2	Rp 1.320.000	
	Kas	1.1.1		Rp 1.320.000
	Biaya Listrik	5.1.1	Rp 194.640	
	Kas	1.1.1		Rp 194.640
20/12/2021	Kas	1.1.1	Rp 10.000.000	
	Penjualan dedak	4.1.2		Rp 10.000.000
	Kas	1.1.1	Rp 2.250.000	
	Penjualan Sekam	4.1.3		Rp 2.250.000
21/12/2021	Kas	1.1.1	Rp 19.500.000	
	Penjualan beras	4.1.1		Rp 19.500.000

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
22/12/2021	Biaya Gaji (Upah 2 karyawan bagian penggilingan masing-masing Rp 2.400.000)	5.1.2	Rp 4.800.000	
	Kas	1.1.1		Rp 4.800.000
	Biaya Gaji (Upah 3 karyawan bagian penjemuran masing-masing Rp 800.000)	5.1.2	Rp 2.400.000	
	Kas	1.1.1		Rp 2.400.000
23/12/2021	Persediaan bahan baku	1.1.6	Rp 26.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 26.000.000
	Biaya Angkut bahan baku	5.1.4	Rp 100.000	
	Kas	1.1.1		Rp 100.000
25/12/2021	Kas	1.1.1	Rp 39.000.000	
	Penjualan beras	4.1.1		Rp 39.000.000
27/12/2021	Kas	1.1.1	Rp 6.000.000	
	Penjualan dedak	4.1.2		Rp 6.000.000
	Kas	1.1.1	Rp 1.500.000	
	Penjualan sekam	4.1.3		Rp 1.500.000
28/12/2021	Pengambilan Prive	3.1.2	Rp 3.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 3.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 576.483.920</b>	<b>Rp576.483.920</b>

### c. Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan tahap pencatatan yang dilakukan setelah pembuatan jurnal dan diposting ke dalam buku besar dalam satu periode. Pembuatan buku besar belum ada pada UMKM UM Giling Padi Sinar Pulai. Maka dalam hal ini, penulis merekomendasikan pembuatan buku besar sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Buku Besar**  
**Periode Oktober - Desember 2021**

**Kas**

**1.1.1**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
Okt-21	Saldo Awal	NS			Rp 231.305.360		
	1	Membeli Persediaan Bahan Baku	JU		Rp12.500.000	Rp 218.805.360	
		Pembayaran Biaya Angkut	JU		Rp 100.000	Rp 218.705.360	
	3	pembelian Minyak mesin	JU		Rp 150.000	Rp 218.555.360	
	4	Pembayaran pembelian karung 8 kodi	JU		Rp 880.000	Rp 217.675.360	
	7	Menerima Penjualan Beras	JU	Rp19.500.000		Rp 237.175.360	
	11	Membeli Persediaan Bahan Baku	JU		Rp12.500.000	Rp 224.675.360	
		Pembayaran biaya Angkut	JU		Rp 100.000	Rp 224.575.360	
	14	Menerima Penjualan Beras	JU	Rp19.500.000		Rp 244.075.360	
	16	Pengambilan Prive	JU		Rp 1.000.000	Rp 243.075.360	
	17	Membeli Persediaan Bahan Baku	JU		Rp12.500.000	Rp 230.575.360	
		Pembayaran Biaya Angkut	JU		Rp 100.000	Rp 230.475.360	

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Okt-21	19	Pembayaran pembelian karung 8 kodi	JU-1		Rp 880.000	Rp 229.595.360	
		Pembayaran Listrik	JU-1		Rp 194.640	Rp 229.400.720	
	20	Menerima Penjualan Dedak	JU-1	Rp 6.000.000		Rp 235.400.720	
		Menerima Penjualan Sekam	JU-1	Rp 1.500.000		Rp 236.900.720	
	21	Menerima Penjualan Beras	JU-1	Rp19.500.000		Rp 256.400.720	
	22	Membayar gaji 2 karyawan penggilingan gabah	JU-2		Rp 4.800.000	Rp 251.600.720	
		Membayar gaji 3 karyawan penjemuran gabah	JU-2		Rp 2.400.000	Rp 249.200.720	
	23	Membeli Persediaan Bahan Baku	JU-2		Rp12.500.000	Rp 236.700.720	
		Membayar Biaya Angkut	JU-2		Rp 100.000	Rp 236.600.720	
	26	Menerima Penjualan Beras	JU-2	Rp19.500.000		Rp 256.100.720	
	27	Menerima Penjualan dedak	JU-2	Rp 3.000.000		Rp 259.100.720	
		Menerima Penjualan Sekam	JU-2	Rp 750.000		Rp 259.850.720	

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	28 Pengambilan Prive	JU-2		Rp 4.500.000	Rp 255.350.720	
Nov-21	1 Membeli Persediaan Bahan Baku	JU-2		Rp12.500.000	Rp 242.850.720	
		JU-2		Rp 100.000	Rp 242.750.720	
	3 pembelian Minyak mesin	JU-2		Rp 150.000	Rp 242.600.720	
	4 Pembayaran pembelian karung 8 kodi	JU-2		Rp 880.000	Rp 241.720.720	
	7 Menerima Penjualan Beras	JU-2	Rp19.500.000		Rp 261.220.720	
	11 Membeli Persediaan Bahan Baku	JU-2		Rp12.500.000	Rp 248.720.720	
		JU-2		Rp 100.000	Rp 248.620.720	
	14 Menerima Penjualan Beras	JU-2	Rp19.500.000		Rp 268.120.720	
	16 Pengambilan Prive	JU-3		Rp 500.000	Rp 267.620.720	
	17 Membeli Persediaan Bahan Baku	JU-3		Rp25.000.000	Rp 242.620.720	
		JU-3		Rp 100.000	Rp 242.520.720	
	19 Pembayaran pembelian karung 12 kodi	JU-3		Rp 1.320.000	Rp 241.200.720	
		JU-3		Rp 194.640	Rp 241.006.080	
	20 Menerima Penjualan Dedak	JU-3	Rp10.000.000		Rp 251.006.080	

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Menerima Penjualan Sekam	JU-3	Rp 2.250.000		Rp 253.256.080	
21	Menerima Penjualan Beras	JU-3	Rp39.000.000		Rp 292.256.080	
22	Membayar gaji 2 karyawan penggilingan gabah	JU-3		Rp 4.800.000	Rp 287.456.080	
	Membayar gaji 3 karyawan penjemuran gabah	JU-3		Rp 2.400.000	Rp 285.056.080	
23	Membeli Persediaan Bahan Baku	JU-3		Rp13.000.000	Rp 272.056.080	
	Membayar Biaya Angkut	JU-3		Rp 100.000	Rp 271.956.080	
25	Menerima Penjualan Beras	JU-3	Rp19.500.000		Rp 291.456.080	
27	Menerima Penjualan dedak	JU-3	Rp 3.000.000		Rp 294.456.080	
	Menerima Penjualan Sekam	JU-3	Rp 750.000		Rp 295.206.080	
28	Pengambilan Prive	JU-3		Rp 5.000.000	Rp 290.206.080	
Dec-21	1	Membeli Persediaan Bahan Baku	JU-4		Rp26.000.000	Rp 264.206.080
		Pembayaran Biaya Angkut	JU-4		Rp 100.000	Rp 264.106.080
	3	pembelian Minyak mesin	JU-4		Rp 150.000	Rp 263.956.080
	4	Pembayaran pembelian karung 12 kodi	JU-4		Rp 1.320.000	Rp 262.636.080



Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
7	Menerima Penjualan Beras	JU-4	Rp39.000.000		Rp	301.636.080	
9	Biaya Perawatan Mesin	JU-4		Rp 1.000.000	Rp	300.636.080	
11	Membeli Persediaan Bahan Baku	JU-4		Rp13.000.000	Rp	287.636.080	
	Pembayaran biaya Angkut	JU-4		Rp 100.000	Rp	287.536.080	
14	Menerima Penjualan Beras	JU-4	Rp19.500.000		Rp	307.036.080	
16	Pengambilan Prive	JU-4		Rp 500.000	Rp	306.536.080	
17	Membeli Persediaan Bahan Baku	JU-4		Rp13.000.000	Rp	293.536.080	
	Pembayaran Biaya Angkut	JU-4		Rp 100.000	Rp	293.436.080	
19	Pembayaran pembelian karung 12 kodi	JU-4		Rp 1.320.000	Rp	292.116.080	
	Pembayaran Listrik	JU-4		Rp 194.640	Rp	291.921.440	
20	Menerima Penjualan Dedak	JU-4	Rp10.000.000		Rp	301.921.440	
	Menerima Penjualan Sekam	JU-4	Rp 2.250.000		Rp	304.171.440	
21	Menerima Penjualan Beras	JU-4	Rp19.500.000		Rp	323.671.440	
22	Membayar gaji 2 karyawan penggilingan gabah	JU-5		Rp 4.800.000	Rp	318.871.440	
	Membayar gaji 3 karyawan penjemuran gabah	JU-5		Rp 2.400.000	Rp	316.471.440	

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
23	Membeli Persediaan Bahan Baku	JU-5		Rp26.000.000	Rp	290.471.440
	Membayar Biaya Angkut	JU-5		Rp 100.000	Rp	290.371.440
25	Menerima Penjualan Beras	JU-5	Rp39.000.000		Rp	329.371.440
27	Menerima Penjualan dedak	JU-5	Rp 6.000.000		Rp	335.371.440
	Menerima Penjualan Sekam	JU-5	Rp 1.500.000		Rp	336.871.440
28	Pengambilan Prive	JU-5		Rp 3.000.000	<b>Rp</b>	<b>333.871.440</b>

### Perlengkapan

### 1.1.2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt21	Saldo Awal	NS			Rp	2.750.000
	4 Membeli Karung Beras 8 kodi	JU-1	Rp 880.000		Rp	3.630.000
	19 Membeli Karung Beras 8 kodi	JU-1	Rp 880.000		Rp	4.510.000
Nov-21	4 Membeli Karung Beras 8 kodi	JU-2	Rp 880.000		Rp	5.390.000
	19 Membeli Karung Beras 12 kodi	JU-3	Rp 1.320.000		Rp	6.710.000
Dec-21	4 Membeli Karung Beras 12 kodi	JU-4	Rp 1.320.000		Rp	8.030.000
	19 Membeli Karung Beras 12 kodi	JU-4	Rp 1.320.000		<b>Rp</b>	<b>9.350.000</b>

**Persediaan Bahan Baku**

**1.1.6**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt-21	Saldo Awal	NS			Rp 138.000.000	
	1 Membeli Persediaan Bahan Baku 50 karung	JU-1	Rp 12.500.000		Rp 150.500.000	
	11 Membeli Persediaan Bahan Baku 50 karung	JU-1	Rp 12.500.000		Rp 163.000.000	
	17 Membeli Persediaan Bahan Baku 50 karung	JU-1	Rp 12.500.000		Rp 175.500.000	
	23 Membeli Persediaan Bahan Baku 50 karung	JU-2	Rp 12.500.000		Rp 188.000.000	
Nov-21	1 Membeli Persediaan Bahan Baku 50 karung	JU-2	Rp 12.500.000		Rp 200.500.000	
	11 Membeli Persediaan Bahan Baku 50 karung	JU-2	Rp 12.500.000		Rp 213.000.000	
	17 Membeli Persediaan Bahan Baku 100 karung	JU-3	Rp 25.000.000		Rp 238.000.000	
	23 Membeli Persediaan Bahan Baku 50 karung	JU-3	Rp 13.000.000		Rp 251.000.000	
Des-21	1 Membeli Persediaan Bahan Baku 100 karung	JU-4	Rp 26.000.000		Rp 277.000.000	
	11 Membeli Persediaan Bahan Baku 50 karung	JU-4	Rp 13.000.000		Rp 290.000.000	
	17 Membeli Persediaan Bahan Baku 50 karung	JU-4	Rp 13.000.000		Rp 303.000.000	
	23 Membeli Persediaan Bahan Baku 100 karung	JU-5	Rp 26.000.000		<b>Rp 329.000.000</b>	

**Mesin Giling Gabah**

**1.2.1**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Dec-21	Saldo Awal	NS			<b>Rp 30.500.000</b>	

**Mesin Jahit Karung****1.2.2**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Dec-21	Saldo Awal	NS			<b>Rp 10.000.000</b>	

**Timbangan****1.2.3**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Dec-21	Saldo Awal	NS			<b>Rp 1.500.000</b>	

**Mobil****1.2.4**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Des-21	Saldo Awal	NS			<b>Rp 70.000.000</b>	

**Gedung****1.2.5**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Dec-21	Saldo Awal	NS			<b>Rp150.000.000</b>	

**Tanah****1.2.6**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Dec-21	Saldo Awal	NS			<b>Rp250.000.000</b>	

**Modal****3.1.1**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Dec-21	Saldo Awal	NS				<b>Rp700.000.000</b>

**Prive****3.1.2**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt-21	Saldo Awal	NS			Rp 5.500.000	
	16 Pengambilan Prive	JU-1	Rp 1.000.000		Rp 6.500.000	
	28 Pengambilan Prive	JU-2	Rp 4.500.000		Rp 11.000.000	
Nov-21	16 Pengambilan Prive	JU-3	Rp 500.000		Rp 11.500.000	
	28 Pengambilan Prive	JU-3	Rp 5.000.000		Rp 16.500.000	
Dec-21	16 Pengambilan Prive	JU-4	Rp 500.000		Rp 17.000.000	
	28 Pengambilan Prive	JU-5	Rp 3.000.000		<b>Rp 20.000.000</b>	

## Penjualan Beras

### 4.1.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt-21	Saldo Awal	NS				Rp 184.000.000
	7 Menerima Penjualan Beras	JU-1		Rp 19.500.000		Rp 203.500.000
	14 Menerima Penjualan Beras	JU-1		Rp 19.500.000		Rp 223.000.000
	21 Menerima Penjualan Beras	JU-1		Rp 19.500.000		Rp 242.500.000
	26 Menerima Penjualan Beras	JU-2		Rp 19.500.000		Rp 262.000.000
Nov-21	7 Menerima Penjualan Beras	JU-2		Rp 19.500.000		Rp 281.500.000
	14 Menerima Penjualan Beras	JU-2		Rp 19.500.000		Rp 301.000.000
	21 Menerima Penjualan Beras	JU-3		Rp 39.000.000		Rp 340.000.000
	25 Menerima Penjualan Beras	JU-3		Rp 19.500.000		Rp 359.500.000
Des-21	7 Menerima Penjualan Beras	JU-4		Rp 39.000.000		Rp 398.500.000
	14 Menerima Penjualan Beras	JU-4		Rp 19.500.000		Rp 418.000.000
	21 Menerima Penjualan Beras	JU-4		Rp 19.500.000		Rp 437.500.000
	25 Menerima Penjualan Beras	JU-5		Rp 39.000.000		<b>Rp 476.500.000</b>

## Penjualan Dedak

### 4.1.2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt-21	Saldo Awal	NS				Rp 12.000.000
	20 Menerima Penjualan Dedak	JU-1		Rp 6.000.000		Rp 18.000.000
	27 Menerima Penjualan Dedak	JU-2		Rp 3.000.000		Rp 21.000.000
Nov-21	20 Menerima Penjualan Dedak	JU-3		Rp 10.000.000		Rp 31.000.000
	27 Menerima Penjualan Dedak	JU-3		Rp 3.000.000		Rp 34.000.000
Des-21	20 Menerima Penjualan Dedak	JU-4		Rp 10.000.000		Rp 44.000.000
	27 Menerima Penjualan Dedak	JU-5		Rp 6.000.000		<b>Rp 50.000.000</b>

### Penjualan Sekam

4.1.3

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt-21	Saldo Awal	NS				Rp 2.550.000
	20 Menerima Penjualan Sekam	JU-1		Rp 1.500.000		Rp 4.050.000
	27 Menerima Penjualan Sekam	JU-2		Rp 750.000		Rp 4.800.000
Nov-21	20 Menerima Penjualan Sekam	JU-3		Rp 2.250.000		Rp 7.050.000
	27 Menerima Penjualan Sekam	JU-3		Rp 750.000		Rp 7.800.000
Des-21	20 Menerima Penjualan Sekam	JU-4		Rp 2.250.000		Rp 10.050.000
	27 Menerima Penjualan Sekam	JU-5		Rp 1.500.000		<b>Rp 11.550.000</b>

### Beban Listrik

5.1.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt-21	Saldo Awal	NS			Rp 194.640	
	19 Membayar Listrik	JU-1	Rp 194.640		Rp 389.280	
Nov-21	19 Membayar Listrik	JU-3	Rp 194.640		Rp 583.920	
Des-21	19 Membayar Listrik	JU-4	Rp 194.640		<b>Rp 778.560</b>	

### Beban Gaji

5.1.2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt-21	Saldo Awal	NS			Rp 7.200.000	
22	Biaya Gaji (Upah 2 karyawan bagian penggilingan masing-masing Rp 2.400.000)	JU-2	Rp 4.800.000		Rp 12.000.000	
22	Biaya Gaji (Upah 3 karyawan bagian penjemuran masing-masing Rp 800.000)	JU-2	Rp 2.400.000		Rp 14.400.000	
Nov-21	Biaya Gaji (Upah 2 karyawan bagian penggilingan masing-masing Rp 2.400.000)	JU-3	Rp 4.800.000		Rp 19.200.000	
22	Biaya Gaji (Upah 3 karyawan bagian penjemuran masing-masing Rp 800.000)	JU-3	Rp 2.400.000		Rp 21.600.000	
Des-21	Biaya Gaji (Upah 2 karyawan bagian penggilingan masing-masing Rp 2.400.000)	JU-4	Rp 4.800.000		Rp 26.400.000	
22	Biaya Gaji (Upah 3 karyawan bagian penjemuran masing-masing Rp 800.000)	JU-4	Rp 2.400.000		<b>Rp 28.800.000</b>	

### Biaya perawatan Mesin

5.1.3

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Dec-21	Saldo Awal	NS			Rp 1.000.000	
9	Membayar biaya perawatan mesin	JU-4	Rp 1.000.000		<b>Rp 2.000.000</b>	



### Biaya Angkut Bahan Baku

5.1.4

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt-21	Saldo Awal	NS			Rp 600.000	
	1 Biaya Angkut bahan baku	JU-1	Rp 100.000		Rp 700.000	
	11 Biaya Angkut bahan baku	JU-1	Rp 100.000		Rp 800.000	
	17 Biaya Angkut bahan baku	JU-1	Rp 100.000		Rp 900.000	
	23 Biaya Angkut bahan baku	JU-2	Rp 100.000		Rp 1.000.000	
Nov-21	1 Biaya Angkut bahan baku	JU-2	Rp 100.000		Rp 1.100.000	
	11 Biaya Angkut bahan baku	JU-2	Rp 100.000		Rp 1.200.000	
	17 Biaya Angkut bahan baku	JU-3	Rp 100.000		Rp 1.300.000	
	23 Biaya Angkut bahan baku	JU-3	Rp 100.000		Rp 1.400.000	
Des-21	1 Biaya Angkut bahan baku	JU-4	Rp 100.000		Rp 1.500.000	
	11 Biaya Angkut bahan baku	JU-4	Rp 100.000		Rp 1.600.000	
	17 Biaya Angkut bahan baku	JU-4	Rp 100.000		Rp 1.700.000	
	23 Biaya Angkut bahan baku	JU-5	Rp 100.000		<b>Rp 1.800.000</b>	

### Biaya Minyak Mesin

5.1.5

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt-21	3 Membeli minyak Mesin	JU-1	Rp 150.000		Rp 150.000	
Nov-21	3 Membeli minyak Mesin	JU-2	Rp 150.000		Rp 300.000	
Des-21	3 Membeli minyak Mesin	JU-4	Rp 150.000		<b>Rp 450.000</b>	

**Tabel 4. 9**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian**  
**Periode Oktober - Desember 2021**

No. Akun	Keterangan	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 333.871.440	
112	Perlengkapan	Rp 9.350.000	
116	Persediaan Bahan Baku	Rp 329.000.000	
121	Mesin Giling	Rp 30.500.000	
122	Mesin Jahit Karung	Rp 10.000.000	
123	Timbangan	Rp 1.500.000	
124	Mobil	Rp 70.000.000	
125	Gedung	Rp 150.000.000	
126	Tanah	Rp 250.000.000	
311	Modal		Rp 700.000.000
312	Prive	Rp 20.000.000	
411	Penjualan Beras		Rp 476.500.000
412	Penjualan Dedak		Rp 50.000.000
413	Penjualan Sekam		Rp 11.550.000
511	beban listrik	Rp 778.560	
512	Beban gaji	Rp 28.800.000	
513	Biaya perawatan mesin	Rp 2.000.000	
514	Biaya Angkut bahan baku	Rp 1.800.000	
515	Biaya Minyak Mesin	Rp 450.000	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp1.238.050.000</b>	<b>Rp1.238.050.000</b>

#### **d. Jurnal Penyesuaian**

Sesuai SAK EMKM, biaya devaluasi dirasakan dalam pengumuman gaji. Devaluasi property, plant dan gear dapat dilakukan dengan menggunakan teknik garis lurus atau strategi saldo menurun dan mengabaikan nilai sisa (rescue esteem). Devaluasi sumber daya tetap dimulai ketika sumber daya bebas untuk digunakan, misalnya, sumber daya berada di area dan kondisi vital dengan tujuan agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya oleh para eksekutif. Kemerosotan tidak dihentikan ketika sumber daya dihentikan pengakuannya.

Kemerosotan tidak berakhir ketika sumber daya tidak digunakan atau ketika sumber daya ditangguhkan dari penggunaan dinamis. Kecuali jika sumber daya telah benar-benar didevaluasi. Keberadaan sumber daya yang bermanfaat diselesaikan dengan mempertimbangkan keberadaan berharga yang normal dari zat tersebut.

Entitas yang menerapkan SAK EMKM dapat memilih metode garis lurus atau metode saldo menurun. Dalam penyusutan garis lurus, beban penyusutan untuk tiap tahun nilainya sama besar dan masing-masing tidak dipengaruhi dengan hasil atau yield yang diproduksi. Metode garis lurus lebih menekankan pada aspek waktu daripada aspek kegunaan. Namun metode penyusutan garis lurus ini memiliki kekurangan yaitu beban pemeliharaan dan perbaikannya dianggap sama untuk setiap periode, manfaat ekonomis aktiva setiap tahunnya sama, beban penyusutan yang diakui tidak mencerminkan upaya yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan, laba yang dihasilkan setiap tahun tidak menggambarkan tingkat pengembalian yang sesungguhnya dari umur kegunaan aktiva.

Metode penyusutan saldo menurun adalah metode penyusutan aktiva tetap yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dan dihitung dari harga buku pada tahun yang bersangkutan. Besarnya persentase penyusutan adalah dua kali persentase atau tarif penyusutan metode garis lurus. Kelebihan dari metode ini adalah lebih hemat dari segi biaya bila dibandingkan dengan metode garis lurus, namun kekurangannya adalah lebih rumit dan sulit diaplikasikan dalam akuntansi karena rumusnya yang sedikit sulit.

Penyusutan yang akan penulis gunakan disini adalah dengan menggunakan metode garis lurus, karena kelebihan dari metode garis lurus adalah lebih mudah digunakan dan diaplikasikan dalam akuntansi serta lebih mudah dalam menentukan tarif penyusutannya. Penyusutan dengan metode garis lurus ini diterapkan menimbang keterbatasan ilmu

yang dimiliki oleh pelaku UMKM dan agar memudahkan Pemilik UMKM Sinar Pulai dalam penyusunan laporan keuangannya.

Penentuan Umur manfaat penulis mengacu kepada peraturan Menteri Keuangannya. Dasar hukum yang digunakan adalah Undang-Undang No.36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Pph pasal 4 umur manfaat didasarkan kepada diskresi manajemen sementara menurut pajak diatur umur manfaat aset tetap bukan ketentuan perpajakan yaitu untuk aset tetap bukan bangunan dibagi empat golongan dengan umur manfaat mulai dari golongan 1 adalah 4,8,16, dan 20 tahun sedangkan bangunan menjadi 10 tahun untuk bangunan semi permanen dan 20 tahun untuk bangunan permanen.

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat Ekonomis</b>	<b>Tingkat Penyusutan Garis Lurus</b>	<b>Tingkat Penyusutan Saldo Menurun</b>	<b>Contoh Aset Tetap</b>
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%	Peralatan kantor yang terbuat dari kayu, komputer, televisi, motor, sepeda, taksi, kendaraan angkutan umum, peralatan dapur.
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%	Peralatan kantor terbuat dari besi, pendingin udara, kipas angin, kendaraan, bus, truk, kapal, <i>speedboat</i> , mesin jahit, pompa air, dan yang lainnya
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,50%	Kapal penumpang, peralatan navigasi, mesin berat untuk memproduksi tekstil, bahan kimia dan yang lainnya.
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%	Peralatan konstruksi, mesin uap, jalan rel, lokomotif, gedung, dan yang lainnya

### 1) Mobil

UM Sinar Pulai melakukan penyesuaian terhadap mobil operasionalnya dengan harga perolehannya Rp 70.000.000 dan tahun perolehan 2007 dengan nilai residu Rp 8.750.000. Penyesuaian dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 Mesin termasuk kedalam kelompok 2 dengan umur manfaat ekonomis 8 tahun dan tarif penyusutan 12,5% .

Metode Garis Lurus

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ \text{Beban Penyusutan 1 tahun} &= \frac{\text{Rp } 70.000.000 - 8.750.000}{8 \text{ tahun}} \\ &= \text{Rp } 7.656.250 \end{aligned}$$

Pada tahun 2021 nilai buku pada aset tetap mobil nilainya adalah nol, dikarenakan nilai buku asetnya tidak ada maka harus dilakukan revaluasi menggunakan nilai wajar aset 1 desember 2021 adalah Rp 55.000.000.

a. Biaya perolehan Mobil	Rp 70.000.000
Nilai Wajar Mobil	<u>Rp 55.000.000</u> –
Rugi penurunan nilai Aset-Mobil	Rp 15.000.000

b. Penyusutan Mobil / tahun setelah penilaian kembali

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan 1 tahun} &= \frac{\text{Rp } 55.000.000 - 6.875.000}{8 \text{ tahun}} \\ &= \text{Rp } 6.015.625 \\ \text{Beban Penyusutan 1 bulan} &= \text{Rp } 6.015.625 \times 1/12 \\ &= \text{Rp } 501.302 \end{aligned}$$

Berarti penyusutan nilai wajar mobil selama 1 tahun adalah sebesar Rp 6.015.625. Penyusutan dari Tahun 2015 sampai 2021 adalah 7 tahun x Rp 6.015.625 = Rp 42.109.375

### 2) Mesin Giling Gabah

UM Sinar Pulai melakukan penyesuaian terhadap Mesin Giling Gabah operasionalnya dengan harga perolehannya Rp 30.500.000 dan tahun perolehan 2007 dengan nilai residu Rp 1.906.250. Penyesuaian dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan metode

garis lurus. Dalam melakukan penyesuaian UM Sinar Pulai terhadap Mesin Giling Gabah 2007 dengan umur ekonomis 16 tahun dan tarif penyusutan 6,25%.

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ \text{Beban Penyusutan 1 tahun} &= \frac{\text{Rp } 30.500.000 - 1.906.250}{16 \text{ tahun}} \\ &= \text{Rp } 1.787.109 \\ \text{Beban Penyusutan 1 Bulan} &= \text{Rp } 1.787.109 \times 1/12 \\ &= \text{Rp } 148.925,7 \end{aligned}$$

Berarti penyusutan mesin giling gabah adalah sebesar Rp 1.787.109 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 15 tahun x Rp 1.787.109 = Rp 26.806.635

Maka beban penyusutan Mesin Giling Gabah selama 3 bulan adalah sebesar:

$$3 \text{ bulan} \times 148.925,7 = 446.777$$

### 3) Mesin Jahit Karung

UM Sinar Pulai melakukan penyesuaian terhadap Mesin Jahit Karung operasionalnya dengan harga perolehannya Rp 10.000.000 dan tahun perolehan 2021 dengan nilai residu Rp 1.250.000. Penyesuaian dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyesuaian UM Sinar Pulai terhadap Mesin Jahit Karung 2021 dengan umur ekonomis 8 tahun dengan tarif penyusutan 12,5%.

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ \text{Beban Penyusutan 1 tahun} &= \frac{\text{Rp } 10.000.000 - 1.250.000}{8 \text{ tahun}} \\ &= \text{Rp } 1.093.750 \\ \text{Beban Penyusutan 1 Bulan} &= \text{Rp } 1.093.750 \times 1/12 \\ &= \text{Rp } 91.145,8 \end{aligned}$$

Berarti penyusutan mesin jahit karung selama 1 tahun adalah sebesar Rp 1.093.750

Maka beban penyusutan Mesin Jahit Karung selama 3 bulan 2021 adalah sebesar:

$$3 \text{ bulan} \times \text{Rp } 91.145,8 = \text{Rp } 273.437$$

#### 4) Gedung

UM Sinar Pulai melakukan penyesuaian terhadap Gedung operasionalnya dengan harga perolehannya Rp 150.000.000 dan tahun perolehan 2007 dengan nilai residu Rp 7.500.000. Penyesuaian dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyesuaian UM Sinar Pulai terhadap Timbangan 2021 dengan umur ekonomis 20 tahun dan tarif penyusutan 5%.

Beban Penyusutan	= $\frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$
Beban Penyusutan 1 tahun	= $\frac{\text{Rp } 150.000.000 - 7.500.000}{20 \text{ tahun}}$
	= Rp 7.125.000
Beban Penyusutan 1 Bulan	= Rp 7.125.000 x 1/12
	= Rp 593.750

Berarti penyusutan gedung adalah sebesar Rp 7.125.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 15 tahun x Rp 7.125.000 =Rp 106.875.000.

Maka beban penyusutan Gedung selama 3 bulan adalah sebesar: 3 bulan x Rp 59.3750 = Rp 1.781.250

**Tabel 4. 10**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**Periode Oktober-Desember 2021**

Tanggal	Keterangan	Ref	Saldo	
			Debet	Kredit
Des-21	Beban Penyusutan Mobil	5.2.1	Rp 42.109.375	
	Akumulasi penyusutan Mobil	1.2.4.1		Rp 42.109.375
	Beban Penyusutan Mesin Giling Gabah	5.2.2	Rp 446.777	
	Akumulasi penyusutan Mesin Giling Gabah	1.2.1.1		Rp 446.777
	Beban Penyusutan Mesin Jahit Karung	5.2.3	Rp 273.437	
	Akumulasi penyusutan Mesin Jahit Karung	1.2.2.1		Rp 273.437
	Beban Penyusutan Gedung	5.2.5	Rp 1.781.250	
	Akumulasi penyusutan Gedung	1.2.5.1		Rp 1.781.250
	Jumlah		<b>Rp 44.610.839</b>	<b>Rp 44.610.839</b>

**Tabel 4. 11**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Jurnal Revaluasi Aset**  
**31 Desember 2021**

Tanggal	Keterangan	Ref	Saldo	
			Debet	Kredit
31 Des - 2021	Rugi Revaluasi Aset-Mobil		Rp 15.000.000	
	Mobil	1.2.4		Rp 15.000.000
	Jumlah		<b>Rp 15.000.000</b>	<b>Rp 15.000.000</b>



**Tabel 4. 12**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Buku Besar Penyesuaian**  
**Periode Oktober-Desember 2021**

**Beban Penyusutan Mobil**

**5.2.1**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des-21	31	Penyusutan Mobil	JP	Rp 42.109.375		<b>Rp 42.109.375</b>	

**Beban Penyusutan Mesin Giling Gabah**

**5.2.2**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des-21	31	Penyusutan Mesin Giling Gabah	JP	Rp 446.777		<b>Rp 446.777</b>	

**Beban Penyusutan Mesin Jahit Karung**

**5.2.3**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des-21	31	Penyusutan Mesin Jahit karung	JP	Rp 273.437		<b>Rp 273.437</b>	

**Beban Penyusutan Gedung****5.2.5**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des-21	31	Penyusutan Gedung	JP	Rp 1.781.250		<b>Rp 1.781.250</b>	

**Akumulasi Penyusutan Mesin Giling Gabah****1.2.1.1**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des-21	31	Penyusutan Mesin Giling Gabah	JP		Rp 446.777		<b>Rp 446.777</b>

**Akumulasi Penyusutan Mesin Jahit Karung****1.2.2.1**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des-21	31	Penyusutan Mesin Jahit karung	JP		Rp 273.437		<b>Rp 273.437</b>

**Akumulasi Penyusutan Mobil****1.2.4.1**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des-21	31	Penyusutan Mobil	JP		Rp 42.109.375		<b>Rp 42.109.375</b>

**Akumulasi Penyusutan Gedung****1.2.5.1**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des-21	31	Penyusutan Gedung	JP		Rp 1.781.250		<b>Rp 1.781.250</b>

**Mobil****1.2.4**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des-21		Saldo Awal	NS			Rp 70.000.000	
	31	Rugi penurunan nilai Aset	JR		Rp 15.000.000	<b>Rp 55.000.000</b>	

**Rugi Revaluasi Aset**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des-21							
	31	Penurunan nilai Aset	JR	Rp15.000.000		<b>Rp 15.000.000</b>	

**Tabel 4. 13**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Neraca Saldo Setelah Penyesuaian**  
**Periode Oktober - Desember 2021**

No. akun	Keterangan	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 333.871.440	
112	Perlengkapan	Rp 9.350.000	
116	Persediaan Bahan Baku	Rp 329.000.000	
121	Mesin Giling Gabah	Rp 30.500.000	
1211	Akumulasi Penyusutan Mesin Giling gabah		Rp 446.777
122	Mesin Jahit Karung	Rp 10.000.000	
1221	Akumulasi Penyusutan Mesin Jahit Karung		Rp 273.437
123	Timbangan	Rp 1.500.000	
124	Mobil	Rp 55.000.000	
1241	Akumulasi Penyusutan Mobil		Rp 42.109.375
125	Gedung	Rp 150.000.000	
1251	Akumulasi Penyusutan gedung		Rp 1.781.250
126	Tanah	Rp 250.000.000	
311	Modal		Rp 700.000.000
312	Prive	Rp 20.000.000	
411	Penjualan Beras		Rp 476.500.000
412	Penjualan Dedak		Rp 50.000.000
413	Penjualan Sekam		Rp 11.550.000
511	beban listrik	Rp 778.560	
512	Beban gaji	Rp 28.800.000	
513	Biaya perawatan mesin	Rp 2.000.000	
514	Biaya Angkut bahan baku	Rp 1.800.000	
515	Biaya Minyak Mesin	Rp 450.000	
521	Beban Penyusutan Mobil	Rp 42.109.375	
522	Beban Penyusutan Mesin Giling Gabah	Rp 446.777	

523	Beban Penyusutan Mesin Jahit Karung	Rp 273.437	
525	Beban Penyusutan Gedung	Rp 1.781.250	
	Rugi Revaluasi Aset- Mobil	Rp 15.000.000	
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 1.282.660.839</b>	<b>Rp 1.282.660.839</b>

### Metode Harga Pokok Produksi Full Costing

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan menggunakan metode full costing yang mana terdiri dari biaya bahan baku yaitu biaya bahan baku yang akan dipakai guna membuat suatu barang, setelah itu biaya tenaga kerja merupakan biaya yang digunakan untuk membayar orang yang bekerja untuk membuat suatu produk tersebut, dan yang terakhir adalah biaya overhead pabrik yaitu biaya diluar dari tenaga kerja dan biaya bahan baku.

**Tabel 4. 14**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Laporan Harga Pokok Produksi**  
**Periode Oktober-Desember 2021**

Persediaan bahan baku awal			(Rp 12.500.000)
Pembelian Bahan Baku	Rp 191.000.000		
Biaya angkut bahan baku	Rp 1.800.000		
		Rp189.200.000	
Persediaan bahan baku akhir		(Rp138.000.000)	
			Rp 51.200.000
<b>Biaya bahan baku</b>			Rp 38.700.000
<b>Tenaga kerja langsung</b>		-	Rp 21.600.000
<b>Biaya Overhead Pabrik</b>			
biaya listrik	Rp 778.560		
Biaya minyak Mesin	Rp 450.000		
biaya perawatan mesin	Rp 2.000.000		
<b>Total BOP</b>			<b>Rp 3.228.560</b>
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>			Rp 63.528.560
Persediaan barang dalam proses akhir			(Rp 9.700.000)
<b>HPP</b>			<b>Rp 53.828.560</b>

**Tabel 4. 15**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Periode Oktober - Desember 2021**

<b>Pendapatan dari Penjualan</b>		
Penjualan Beras	Rp 476.500.000	
Penjualan Dedak	Rp 50.000.000	
Penjualan Sekam	Rp 11.550.000 +	
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp 538.050.000</b>
<b>Harga pokok produksi</b>		Rp (53.828.560)
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp 484.221.440</b>
<b>Beban</b>		
Beban Penyusutan Gedung	Rp 1.781.250	
Beban Penyusutan Mobil	Rp 42.109.375	
Beban penyusutan Mesiin Giling gabah	Rp 446.777	
Beban Penyusutan Mesin jahit karung	Rp 273.437	
<b>Total Beban</b>		<b>(Rp 44.610.839 )</b>
<b>Laba</b>		<b>Rp 439.610.601</b>
Penurunan Nilai Aset-Mobil		Rp (15.000.000)
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp 424.610.601</b>

**Tabel 4. 16**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Periode Oktober - Desember 2021**

<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	Rp 333.871.440		
Piutang	-		
Perlengkapan	Rp 9.350.000		
Persediaan	Rp 192.000.000		
<b>Total Aset Lancar</b>			<b>Rp 672.221.440</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Mobil	Rp 55.000.000		
Akumulasi Penyusutan Mobil	(Rp 42.109.375)		
		Rp 12.890.625	
Mesin Giling Gabah	Rp 30.500.000		
Akumulasi Penyusutan Peralatan Mesin Giling Gabah	(Rp 446.777 )		
		Rp 30.053.223	
Mesin Jahit Karung	Rp 10.000.000		
Akumulasi Penyusutan peralatan Mesin Jahit Karung	(Rp 273.437)		
		Rp 9.726.563	
Timbangan	Rp 1.500.000		
Gedung	Rp 150.000.000		
Akumulasi Penyusutan Gedung	(Rp 1.781.250)		
		Rp 148.218.750	
Tanah	Rp 250.000.000		
<b>Total Aset Tetap</b>			<b>Rp 452.389.161</b>
<b>JUMLAH ASET</b>			<b>Rp 1.124.610.601</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Hutang	-		
<b>Jumlah Hutang</b>	-		-



<b>EKUITAS</b>			
Modal	Rp 700.000.000		
Laba Bersih	Rp 424.610.601		
<b>JUMLAH EKUITAS</b>			<b>Rp1.124.610.601</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>Rp1.124.610.601</b>

**Tabel 4. 17**  
**UM Giling Padi Sinar Pulai**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Periode Oktober – Desember 2021**

1. Umum

UM Giling Padi Sinar Pulai ini berdiri sejak tahun 2007 namun pada tahun 2021 usaha ini dibeli oleh Bapak Nasril kepada mertuanya. UM Sinar Pulai ini berlokasi di Jorong Gurun, Nagari Gurun, Kec.Sungai Tarab.

2. Kas

Kas yang dimiliki oleh Giling Padi Sinar Pulai sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp. 333.871.440

3. Persediaan Bahan Baku

Persediaan Bahan Baku Awal September 2021 sebesar Rp 12.500.000  
Persediaan Bahan baku dari Oktober hingga 31 Desember 2021 adalah Rp 191.000.000

Persediaan Bahan Baku Akhir 31 September 2021 adalah Rp138.000.000

Dan Persediaan barang dalam proses akhir sebesar Rp 9.700.000

4. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dengan beban.

Total laba sampai dengan 31 Desember 2021 adalah Rp. 424.610.601

5. Pendapatan / Penjualan

Pendapatan atau Penjualan UM Giling Padi Sinar Pulai adalah Rp 538.050.000

6. Beban

Beban dalam menjalankan usaha Sinar Pulai adalah sebesar Rp. 47.839.399

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada UM Giling Padi Sinar Pulai, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. UM Giling Padi Sinar Pulai tidak melakukan pencatatan ke dalam buku kas dari setiap transaksi yang telah dilakukan.
2. Penyajian yang dilakukan UM Giling Padi Sinar Pulai hanya menyajikan uang masuk dan uang keluar. Tanpa memperhitungkan akumulasi penyusutan terhadap asset tetap yang dimilikinya. Sedangkan menurut SAK-EMKM harus menyajikan tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian yang penulis temukan laporan posisi keuangan dengan jumlah Aset Rp1.124.610.601 dan jumlah Liabilitas dan Ekuitasnya sebesar Rp1.124.610.601. Dan didalam laporan laba rugi terlihat bahwasannya Sinar Pulai menghasilkan keuntungan sebesar Rp 424.610.601.
3. UM Giling Padi Sinar Pulai tidak melakukan pengungkapan yang diungkapkan dalam catatan laporan keuangan. Sedangkan menurut SAK-EMKM catatan atas laporan keuangan termasuk salah satu komponen dari laporan keuangan yang harus disajikan oleh UMKM.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. UM Giling Padi Sinar Pulai seharusnya melakukan pencatatan siklus akuntansi yang lengkap mulai dari tahap pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK-EMKM.

2. UM. Giling Padi Sinar Pulai seharusnya dapat menyajikan laporan keuangan yang lengkap yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, agar Sinar Pulai dapat melihat apakah usaha yang tengah dijalani mengalami keuntungan atau kerugian.
3. UM. Giling Padi Sinar Pulai seharusnya memiliki sumber daya manusia yang baik dalam melakukan pencatatan akuntansi dan yang paham mengenai standar akuntansi yang mana salah satunya SAK-EMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Baiq Widiastiawati, Denni Hambali. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal Of Accounting , Finance And Auditing*, 38-48.
- Fahmi dan Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (cetakan ke 2)*. Alfabeta.
- Hanafi Mahduh. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Harahap Sofyan Syafri. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herry. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutagaol, Renaldo Martin Novianto. (2012). Penerapan Akuntansi pada usaha kecil menengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 57-62.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pedoman Standar Akuntansi No.01 Revisi 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntani Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Menengah*. Jakarta: Dewan StandarAkuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Keuangan.
- Kartikahadi, Hans,DKK. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ketut ari warsadi, Nyoman Trisna Herawati, Putu Julianto. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar

- akuntansi entitas mikro,kecil,dan menengah pada PT. Mama Jaya. *E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha*.
- LM. Samryn. (2012). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo. (2009). *Akutansi Sektor Publik* . Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Moudy Olyvia, Lintje Kalangi, Rudy J. Pusung. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil,dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo. *Jurnal EMBA Vol.7 No.3*.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke Empat Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Kadek Dewi Astriani, Nyoman Trisna Herawati, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. (2017). Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Kopi Luwak Di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Ni Komang Ismadewi, Nyoman Trisna Herawati, Anantawikrama Tungga Atmaja. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil, dan Menengah(SAK EMKM) pada usaha Ternak Ayam Boiler. *e-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha*.
- RI, B. (t.thn.). *Peraturan Pemerintah (PP) pasal 35 ayat (3 dan 6) PP 7 Tahun 2021*.
- Sirait P. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetjipto,K.S. (2016). *Akuntansi; Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B Cetakan Ke-19*. Bandung: Alfabet,CV.

- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPEE.
- Syaiful Bahri, S.E.,MSA. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Tatik Amani. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 12-20.
- Thomas. (2013). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Sebawang Kecamatan Sesayab Kabupaten Tana Tidung*. eJournal Pemerintahan Integratif.

# **LAMPIRAN**



**1. Bukti Laporan Keuangan UM Giling Padi Sinar Pulai**



## Pemasukan dan Pengeluaran Bulan Oktober

Pengeluaran		Pemasukan	
10/10/2021	Padi anah dari 50 karung harga @ Rp 250.000 jumlah Rp. 12.500.000 Biaya angkut padi Rp. 100.000	10/10/2021	Beras 40 Km Selambar putih tinggi 50 x 30 kg per kilo Rp 3000 jumlah Rp 19.500.000
30/10/2021	minyak benasin Rp 150.000	14/10/2021	Beras 40 Km Selambar putih 50 x 30 kg jumlah Rp 19.500.000
4/10/2021	karung bawo 8 kodi @ Rp 110.000 = 880.000	20/10/2021	Jual dedahe 1500 kg harga 4000 / kg Rp 6000.000 Jual Selambar 1000 kg harga 1500 / kg Rp 1500.000
11/10/2021	Padi anah dari 50 karung harga @ Rp 250.000 jumlah Rp 12.500.000 Biaya angkut padi Rp 100.000	21/10/2021	beras 40 kerdoberas Uluam di padang 50 x 30 kg jumlah Rp 19.500.000
16/10/2021	Uang untuk belanja Rp 1000.000	24/10/2021	Beras 40 kilo beras Desa pinan 50 x 30 kg jumlah Rp 19.500.000
17/10/2021	Padi anah dari 50 karung harga @ Rp 250.000 jumlah Rp 12.500.000 Biaya angkut padi Rp 100.000	27/10/2021	Dedahe 750 kg Rp 3000.000 Selambar 500 kg Rp 750.000
19/10/2021	karung bawo 8 kodi @ Rp 110.000 = 880.000 biaya listrik Rp 194.640		
22/10/2021	Gaji karyawan giling padi Rp 4.000.000 / 20 Gaji karyawan jemur padi Rp 2.000.000 / 20		
23/10/2021	Padi anah dari 50 karung harga @ Rp 250.000 jumlah Rp 12.500.000 Biaya angkut padi Rp 100.000		
28/10/2021	Uang untuk biaya kuliah dan kesehatan Rp 4.900.000		
	<b>Pengeluaran Rp 65.804.640.</b>		<b>Pemasukan Rp 89.250.000</b>

## Pemasukan dan Pengeluaran Bulan November

Pengeluaran		Pemasukan	
1/11/2021	Padi anak dara 50 karung harga per karung Rp 250.000 jumlah Rp 12.500.000 Biaya angkut padi Rp 100.000	1/11/2021	Beras AD 1200 beras Pa 2400 50 X 30 kg Rp 13.000/kg Rp 19.500.000
5/11/2021	Pa Mungka Rp. 150.000	5/11/2021	Beras AD 50 karung RM. Selamat 8 MRU 50 X 30 kg Rp 13.000/kg Rp 19.500.000
4/11/2021	Karung Beras Rp 800.000	20/11/2021	Jual Dedak 2500 kg harga 4000/kg Rp 10.000.000 Jual Selam 1500 kg harga 1500/kg Rp 2.250.000
17/11/2021	Padi AD 50 karung Rp 2500.000 Biaya angkut padi Rp 100.000	24/11/2021	Beras AD 1000 beras mahana De RAN MAO Dolan Baru 100 X 30kg Rp 35.000.000 Jualin beras untuk masperkat 30 X 10kg harga Rp 3900.000 total Rp 39000
16/11/2021	Uang untuk belanja 500.000	25/11/2021	Beras AD RM Selamat Padang 40 X 30 kg Rp 15.000.000 masperkat 10 X 30kg Rp 3900.000 total Rp 19.500.000
17/11/2021	Padi AD 100 karung 25.000.000 biaya angkut padi Rp 100.000	29/11/2021	Dedak 750 kg Rp 4000/kg Rp 3.000.000 Selam 500 kg Rp 1500/kg Rp 750.000
19/11/2021	Karung Beras padi 12 lead Rp 1.300.000		
22/11/2021	Seri perikanan pengangkutan Bayi jenuk padi Rp 2.400.000		
23/11/2021	Padi AD 50 karung harga per karung Rp 13.000.000 Biaya Angkut Rp 100.000		
28/11/2021	Ambil Uang Untuk perbadi Rp 5.000.000		

## Pemasukan dan Pengeluaran Bulan Desember

Pengeluaran		Desember 2021	
1	1/12/2021	PADI AD. 100 karung Rp 260.000.000 Rp 26.000.000	
		Kirana angkut Rp 100.000	
2	5/12/2021	Minyak Mesin Rp 150.000	
4	9/12/2021	Karung Beras 12 karung Rp 1.320.000	
11	9/12/2021	Perbaikan mesin Rp 100.000	
16	11/12/2021	PADI AD. 50 karung Rp 13.000.000 Kirana angkut 100.000	
17	16/12/2021	Uang listrik pribadi Rp 500.000	
19	17/12/2021	PADI AD. 50 karung Rp 13.000.000 Kirana angkut Rp 100.000	
22	19/12/2021	Karung Beras 12 karung Rp 1.320.000 LIS. TRU Rp 194.640	
23	22/12/2021	Gaji pengangkutan Rp 4.800.000 (3000) Gaji penjemuran Rp 2.400.000 (3000)	
24	23/12/2021	PADI AD. 100 karung Rp 26.000.000	
25	28/12/2021	Uang kuliah Anak Rp 3.000.000	

Pemasukan		Desember 2021	
1/12/2021	Beras AD. RM Sejahtera padang dan B. Trg 100 X 30 kg Rp 39.000.000		
11/12/2021	Beras AD. Toko Beras (trans di pdang) 50 X 30 kg Rp 19.500.000		
20/12/2021	JEM. DEPAH 2.500 kg Rp 10.000.000 Selaam 1500 kg Rp 2.800.000		
21/12/2021	Beras AD. Toko De. Zul. 50 X 30 kg Rp 19.500.000		
25/12/2021	Beras AD. RM. DA. PAMMAD. padang baru 100 X 30 kg Rp 39.000.000		
27/12/2021	JEMAH 1500 kg Rp 6.000.000 Selaam 1000 kg Rp 1.800.000		

## 2. Data Bangunan dan Peralatan UM Sinar Pulai

### Data Bangunan Dan Peralatan UM Sinar Pulai

#### A. Bangunan dan Tanah

No	Keterangan	Harga	Tahun Perolehan
1	Gedung	Rp 150.000.000	2021
2	Tanah	Rp 250.000.000	2021

#### B. Kendaraan

No	Keterangan	Harga	Tahun Perolehan
1	Mobil	Rp 70.000.000	2021

#### C. Peralatan

No	Keterangan	Harga	Tahun Perolehan
1	Mesin Giling Gabah	Rp 30.500.000	2021
2	Mesin Jahit Karung	Rp 10.000.000	2021
3	Timbangan	Rp 1.500.000	2021
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 42.000.000</b>	

Batusangkar, 24 Juni 2021  
Pemilik UM Sinar Pulai



(Nasril)

### 3. Cek Turnitin

FAREL 8 JULI			
ORIGINALITY REPORT			
<b>36%</b>	<b>34%</b>	<b>11%</b>	<b>25%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	9%	
2	Submitted to IAIN Batusangkar <small>Student Paper</small>	6%	
3	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	4%	
4	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> <small>Internet Source</small>	3%	
5	<a href="http://dwisubektisaba.files.wordpress.com">dwisubektisaba.files.wordpress.com</a> <small>Internet Source</small>	2%	
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur <small>Student Paper</small>	2%	
7	<a href="http://ecampus.lmds.ac.id">ecampus.lmds.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	2%	
8	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	1%	
9	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> <small>Internet Source</small>	1%	
<hr/>			
10	<a href="http://litadewiy.blogspot.com">litadewiy.blogspot.com</a> <small>Internet Source</small>	1%	
11	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	1%	
12	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	1%	
13	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	1%	
14	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> <small>Internet Source</small>	1%	
15	<a href="http://fathoni0809.wordpress.com">fathoni0809.wordpress.com</a> <small>Internet Source</small>	1%	
16	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University <small>Student Paper</small>	1%	
17	<a href="http://ismyoktia.blogspot.com">ismyoktia.blogspot.com</a> <small>Internet Source</small>	1%	
<hr/>			
Exclude quotes	<input type="checkbox"/>	Exclude matches	<input type="checkbox"/>
Exclude bibliography	<input type="checkbox"/>		

#### 4. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jl. Sudirman No. 137 Komplek Liris Kaum Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71679  
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: bpm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B- 1034 /In.27/L.I/TL.00/12/2021 08 Desember 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Rangkap  
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan UM. Sinar Pulai  
Sungai Tarab

Assalamu 'alaikum W. Wb.  
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Farrel Maulana Ibrahim / 1730403030  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 12 Juni 1999  
Kartu Identitas : KTP: 3376021200690003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Alamat : Jorong Gurun Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab  
Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UM. Sinar Pulai di Nagari Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar**  
Lokasi : UM. Sinar Pulai  
Waktu : 09 Desember 2021 s.d 09 Februari 2022  
Dosen Pembimbing 1 : Yeni Melia, MM  
2 : -

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)

## 5. Gambar Tempat Penelitian





**6. Gambar Mesin Giling Gabah**



**7. Gambar Mesin Jahit Karung**



**8. Gambar Timbangan**



**9. Beras**



**10. Gambar Mobil**

